

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit

Komite Pemantauan
Risiko

Komite Remunerasi
dan Nominasi

Komite Manajemen
Risiko

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	198
Tanggal akta pendirian	27-02-1995
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	107
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	21-10-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0354270
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23-10-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	21-01-1997
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	SUKOHARJO

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Performa BPR di tahun 2025 pada kredit non performing Loan memburuk menjadi 29,08 % dikarenakan situasi ekonomi global yang berdampak pada ekonomi mikro maupun makro dan kualitas kredit
Langkah Penyelesaian	Penyumbang terbesar NPL adalah pada sektor umkm dan property yang sangat signifikan. Banyaknya usaha debitur yang mengalami kesulitan sehingga menurunkan kemampuan bayar debitur.

Footer penjelasan NPL

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lainnya

A. Perkembangan Usaha BPR yang Berpengaruh secara Signifikan

1. Penyaluran Dana

Penyaluran Kredit mengalami penurunan sebesar Rp. 8.811.764 ribu (pencapaian 77.14 % yoy) dengan kondisi ekonomi yang lesu dan kebijakan dari pemegang saham untuk stop lending dan focus pada perbaikan kualitas kredit. Pencairan kredit dengan plafond maksimal Rp. 50 juta dan pengembangan kredit di sector pertanian untuk meminimalkan resiko kredit.

Menerapkan Manajemen Risiko untuk mengantisipasi segala kemungkinan risiko kredit yang akan terjadi.

BPR telah menerapkan risk appetite dalam penyaluran dana dengan memperhatikan segala risiko yang akan timbul dan dampak bagi bank.

2. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp. 3.477.003 ribu (tercapai 89.60% yoy) karena pelemparan kredit yang belum maksimal maka dana digunakan untuk mengembalikan Mengganti dana dari ABP di tahun 2024 sebesar Rp. 3.250.000.000, - turun menjadi sebesar Rp. 250.000.000,- di tahun 2025 dan beberapa deposan inti untuk mengurangi ketergantungan dana kepada para deposan inti.

Terus melakukan promosi untuk meningkatkan tabungan dengan produk andalan Tabungan berkah hari raya dan juga tabungan Berlian.

Melakukan inklusi keuangan untuk pemasaran produk bank oleh seluruh Karyawan BPR baik melalui media sosial, whatshap blas, sosialisasi kepda komunitas ataupun grebek pasar.

B. Perubahan penting lainnya.

Di tahun 2025 BPR mengalami perubahan pengurus dimana di bulan Juli 2025 yaitu :

No	Jabatan	Lama	Baru
1.	Direktur Utama	Dwi Priyanto Agung R	Agustinus Sutejo
2.	Direktur YMFK	Endang Yuliatin Kesdu	Endang Yuliatin Kesdu

Di bulan Oktober 2025 terdapat perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris yaitu :

No	Jabatan	Lama	Baru
1.	Komisaris Utama	Agustinus Sutejo	Aloysius Sudaryanto
2.	Komisaris	Aloysius Sudaryanto	Lenny Andrea

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Dalam pengembangan usaha maka BPR melakukan beberapa strategi dan menentukan arah kebijakan manajemen sebagai berikut :

1. Identifikasi Resiko

Dalam menerapkan Manajemen Resiko untuk mengantisipasi segala kemungkinan resiko yang akan terjadi, menyelesaikan masalah/resiko yang terjadi bank terlebih dahulu melakukan identifikasi resiko yang meliputi :

- a) Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR
- b) Risiko Operasional adalah Risiko akibat kegiatan operasional BPR antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan Sumber Daya Manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
- c) Risiko Kepatuhan adalah Risiko yang timbul akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku termasuk yang menyebabkan terjadinya kelemahan aspek yuridis, tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna
- d) Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan

2. Pengendalian Resiko

- a. Risiko Kredit: untuk meminimalisir resiko kredit macet bank melakukan langkah-langkah antara lain; melakukan analisa kelayakan kredit seobyektif mungkin melalui pendekatan min 5C (Character, Capital, Capacity, Condition, Colateral), melakukan pemantauan dan/atau pembinaan para nasabah pasca realisasi kredit agar tetap terjaga

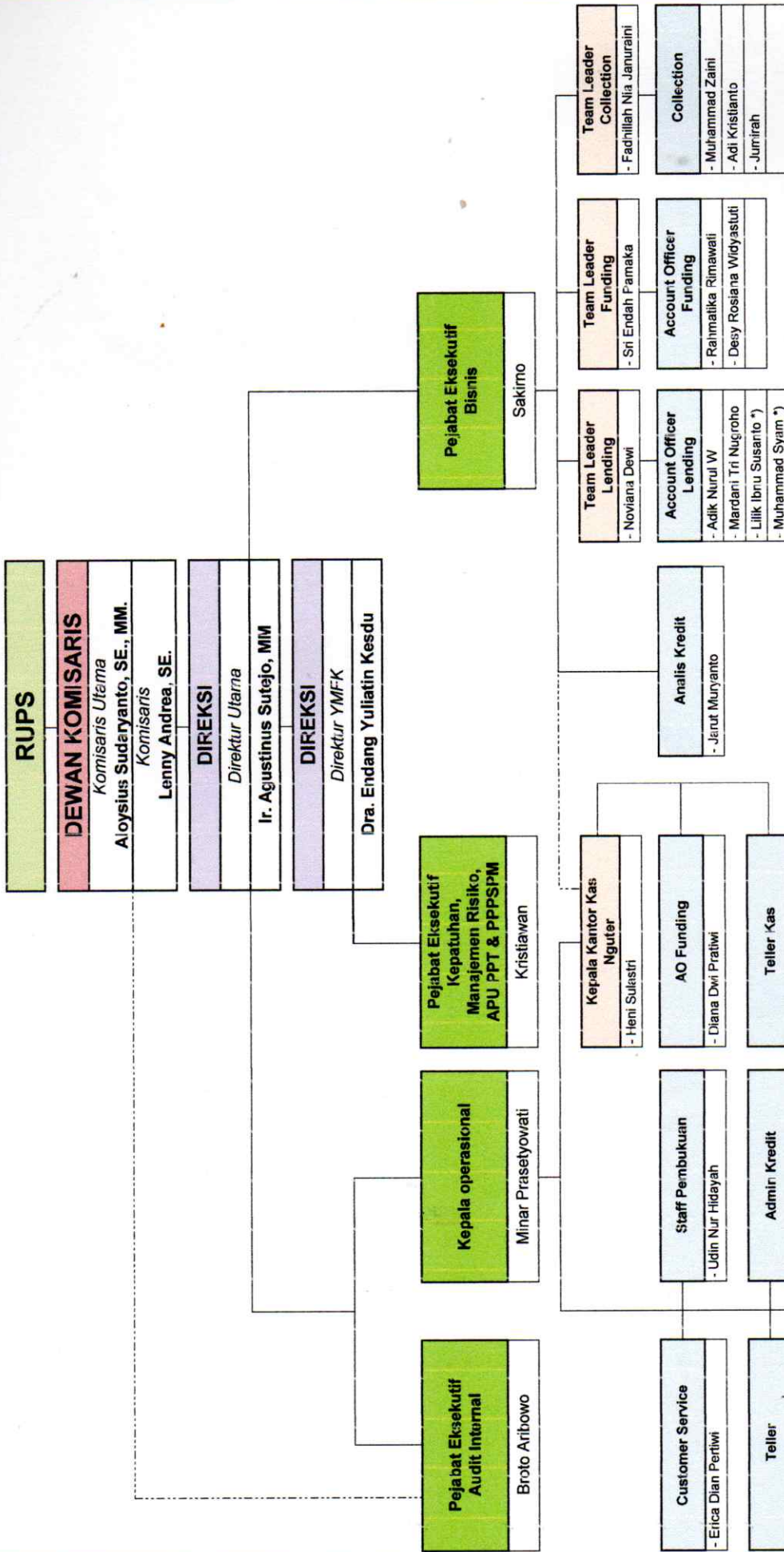
kelancaran angsurannya dan melakukan upaya-upaya penyelesaian kredit non lancar.

- b. Resiko Operasional : Untuk menghindari resiko operasional bank membuat kebijakan-kebijakan (SK Direksi) sesuai dengan ketentuan yang ada sebagai Standar Operating Prosedur (SOP) dalam melaksanakan operasional sehari-hari.
- c. Risiko Kepatuhan : untuk menghindari risiko kepatuhan bank membuat kebijakan dengan berpegang teguh kepada setiap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Resiko Likuiditas: bank membuat pemantauan likuiditas harian, serta bank melakukan estimasi likuiditas yang akan terjadi pada hari berikutnya dan seterusnya melalui analisa kewajiban-kewajiban jangka pendek, sumber sumber dana dan sebagainya sehingga likuiditas bank tetap terjaga.

3. Arahan Pengelolaan Bank dalam Rangka "Good Corporate Governance"
Arahan pengelolaan Bank dalam Rangka "Good Corporate Governance" antara lain :

- 1. Dalam pelaksanaan operasional untuk selalu disiplin pada Rencana Bisnis Bank.
- 2. Pada sektor perkreditan supaya tidak meninggalkan prinsip kehati-hatian, tetap selektif dan semua analisa kredit harus mendasarkan pada aspek-aspek yang ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Pada sektor penghimpunan dana masyarakat agar dapat mencapai hasil yang optimal perlu diterapkan Service Excellent secara luas serta pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- 4. Tingkat kesehatan bank harus selalu diperhatikan.
- 5. Tim Penanganan Kredit Bermasalah yang telah dibentuk agar dapat melakukan penanganan sehingga NPL akan terus menurun baik secara nominal maupun persentasenya.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI



UNIT KERJA KHUSUS

Jabatan	APU PPT & PPPSPM	Strategi Anti Fraud	Peningkatan Literasi Inklusi Keuangan	Perindungan Konsumen dan Masyarakat	Pengaduan Nasabah	Pencegahan Manipulasi Lap. Keuangan	Perindungan Data Pribadi
Penanggung Jawab	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM	Kepala Operasional	Kepala Operasional	Direktur Utama	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, *	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, *
Ketua	Customer Service	PE Audit Internal	Customer Service	Customer Service	Direktur	Pembinaan IT	Customer Service IT Officer
Anggota		PE Bisnis	Pembinaan	Teller	Bagian Pelayanan: Bagian Pemasaran		
		Kepala Operasional					



 JASUKMAN 20 Oktober 2025

 Ir. Agustinus Sutejo, MM.

 Direktur Utama

KETERANGAN:
 *) KARYAWAN KONTRAK
 --- = GARIS KOMANDO
 - - - - - = GARIS KOORDINASI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	tabungan manunggal, tabungan siswa manunggal, tabungan berkah, tabungan berkah hari raya dan deposito	Tabungan Manunggal : bunga kompetitif dengan administrasi bulanan, Tabungan siswa Manunggal : tabungan dikhususkan untuk siswa sekolah, tabungan berjangka berkah dan berkah hari raya : tabungan dengan suku bunga setara deposito tanpa dikenakan administrasi bulanan, dan deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan suku bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS
02	01	Kredit umum	Kredit umum dengan angsuran pokok + bunga, kredit dengan angsuran bunga pokok di akhir dan kredit rekening koran

Teknologi Informasi

Dalam perkembangan teknologi informasi PT. BPR Jadimanunggal Abadi sudah menggunakan system Komputerisasi Akuntansi Integrated Core Banking System dari PT PINtech Royalma Mandiri.

Di tahun 2025 dilakukan perubahan sistem Akuntansi dari SAK ETAP menjadi SAK EP dimana telah dilakukan diimplementasikan di awal bulan Januari 2025.

Telah dilakukan sosialisasi untuk seluruh insan karyawan Bank dengan terjadinya perubahan sistem yang sangat berpengaruh terhadap kredit.

Di tahun 2025 sesuai dengan arahan OJK untuk meminimalisir fraud dalam transaksi jemput bola maka BPR telah memberikan fasilitas unit inventaris Android kepada seluruh petugas jemput bola sehingga dapat menambah jaringan perluasan pasar.

Dalam perkembangannya bank terus berkoordinasi dengan Core Banking Sistem dalam rangka Perubahan sistem pembukuan menjadi SAK-EP selama tahun 2025.

Pengembangan WEBSITE BPR yang lebih menarik dan aktif dalam media sosial BPR, informatif dengan berbagai informasi terkini serta tampilan produk-produk bank dan jasa yang senantiasa dikemas terkini juga.

Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan PT. BPR Jadimanunggal Abadi pada tahun 2025 mengalami penurunan asset, kredit yang diberikan, dan dana pihak ketiga. Di tahun 2025 dikarenakan kondisi keuangan ekonomi global yang semakin terpuruk dan kebijakan dari pemegang saham untuk stop lending dan focus pada penyelesaian kredit bermasalah untuk memperbaiki kualitas kredit. Sedangkan dana pihak ke -3 mengalami penurunan karena adanya pengembalian dan simpanan dari bank lain dan beberapa penarikan dana dari deposito inti. Perkembangan penyaluran kredit dan dana pihak ketiga disajikan dalam tabel berikut :

Penyaluran Kredit

(000)

Kolektibilitas	TAHUN 2024	TAHUN 2025	Prosentase	
			2024	2025
Lancar	22,828,013	16,902,695	59.23%	56.85%
Perhatian Khusus	8,457,172	4,183,785	21.94%	14.07%
Kurang Lancar	2,495,476	1,511,954	6.47%	5.09%
Diragukan	1,535,947	398,803	3.98%	1.34%
Macet	3,227,466	6,735,073	8.37%	22.65%
Total	38,544,074	29,732,310	100.00%	100.00%

Dana Pihak Ketiga

(000)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2025	Growth
Dana Pihak ke 3	33,427,246	29,950,243	89.60%
Tabungan	5,917,057	5,825,232	98.45%
Deposito	27,510,189	24,125,011	87.69%

Melakukan pemilihan strategi pengembangan kredit & dana

- PENETRASI PASAR : Fokus pasar, produk & pelayanan yang ada, penetrasi dengan langkah-langkah :
 - a) Manajemen Big Data Nasabah yang ada dan sudah tutup rekening (nasabah lancar)
 - b) Cross Selling Product, Up dan Down selling Product dan pelayanan
 - c) Pengembangan produk kredit pertanian
 - d) Focus kredit dengan plafond kecil untuk meminimalkan resiko kredit

e) Maintenance dengan Teknologi Informasi (Media social, Web dan mailing list).

- PENGEMBANGAN PASAR : Fokus produk dan pelayanan yang ada ditawarkan ke segmen pasar baru, Kredit pertanian focus pada petani yang membutuhkan modal kerja pertanian, melalui langkah-langkah berikut :
 - a) Pengenalan segmen pasar baru diwilayah terdekat yang memiliki kebutuhan yang sama dengan segmen pasar yang ada
 - b) Melatih karyawan secara professional menangani segmen pasar baru sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pasar
- PENGEMBANGAN PRODUK : Dilakukan pengembangan produk dan pelayanan ditawarkan ke segmen pasar yang ada. Segmen kredit dengan jaminan sertifikat ditawarkan produk : KPR, KPT, Modal Kerja
- DIVERSIFIKASI : Produk dan pelayanan pada segmen pasar baru. Segmen pasar usaha mikro UMKM dan Pertanian, dengan pembinaan usaha dan keuangan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									Jumlah EDC		
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
CV ROYALMA	JASA LAYANAN DAN PEMELIHARAAN TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	PENYEDIA LAYANAN CORE BANKING SISTEM DAN PEMELIHARAAN CORE BANKING SINSTEM BANK	01-06-2018
PT BANK PERMATA	CORPARATE DEBIT CARD	PENGGUNAAAAN EDC DENGAN DEBIT CARD CORPORATE	06-07-2023
JAMKRIDA JATENG	PENJAMINAN KREDIT UMUM	LAYANAN PENJAMINAN KREDIT UMUM ASURANSI KREDIT	21-07-2017
PT AJ MANULIFE INDONESIA	MPP PLUS BERKALA	PROGRAM PESANGON PLUS - PENSIUN KARYAWAN	05-09-2019

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi POJK dan PADK Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR	30-12-2025	02	03	2	Sosialisasi POJK dan PADK Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR
Sosialisasi Pengembangan SIGAP tahun 2025	23-12-2025	02	03	2	Sosialisasi Pengembangan SIGAP tahun 2025
Sosialisasi Ketentuan Perbankan	05-12-2025	02	03	2	Ketentuan Perbankan
Evaluasi Kinerja OJK Solo	19-11-2025	02	02	2	Evaluasi Kerja OJK Solo
Harmonisasi Direksi BPR Perbarindo PAC Sukoharjo	17-10-2025	02	02	1	Harmonisasi Direksi BPR Perbarindo PAC Sukoharjo
Refreshment APU PPT,PPPSM, Strategi Anti Fraud	16-10-2025	01	01	31	Refreshment APU PPT,PPPSM, Strategi Anti Fraud
FGD mengenai perkembangan dan penguatanmodal bisnis dan Awareness Teknologi Informasi bagi BPR	14-10-2025	02	03	3	FGD mengenai perkembangan dan penguatanmodal bisnis dan Awareness Teknologi Informasi bagi BPR
Seminar Prospek Perbankan 2026	13-10-2025	02	02	1	Seminar Prospek Perbankan 2026
Analisa Beban Kerja	24-09-2025	02	02	1	Analisa Beban Kerja
Risk and Governance Summit 2025	19-08-2025	02	02	2	Empowering the GRC Ecocsystem to Drive Economic Growth and National Resslerence
Sosialisasi POJK 15 th 2024 Integritas Pelaporan Keuangan Bank	01-08-2025	01	01	30	Integritas Pelaporan Keuangan Bank
Sosialisasi PenilaianSendiri Self Assessment terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat	16-07-2025	02	03	1	PenilaianSendiri Self Assessment terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat
Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 Risiko Kredit dalam Kredit UMKM	14-07-2025	02	03	1	Rikiso kredit dalam pembiayaan UMKM
Talkshowforum GRC Vol.1	07-07-2025	02	03	1	Penguatan kinerja melalui Implementasi GRC
Perubahan SAK EP	04-07-2025	02	03	1	Pembahasan SAK EP
Sosialisasi POJK 12 th 2024	17-06-2025	02	02	3	Penerapan Strategi Anti Fraud bagi BPR

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Evaluasi Kinerja BPR Semester 1 tahun 2025	12-06-2025	02	02	2	Evaluasi Kinerja BPR semester 1 tahun 2025
Sosialisasi Penerapan Fungsi Kepatuhan dan fungsi Audit Intern	16-05-2025	02	03	2	Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Inter
Sosialisasi POJK 28 tahun 2024 dan 44 tahun 2025	14-03-2025	01	01	30	Tentang SIPELAKU dan Rahasia Bank
Antisipasi Sengketa Pajak BPR pada SPT tahunan 2024	20-02-2025	02	03	1	Antisipasi Sengketa Pajak BPR pada SEPERTI Tahunan 2024
Sosialisasi Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok-LPS	02-02-2025	02	02	2	Kewajiban Penyampaian Pelaporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
Sosialisasi Ketentuan Pelaporan dan Panduan Akuntansi BPR	05-02-2025	02	03	1	Ketentuan Pelaporan dan Panduan Akuntansi BPR
Sosialisasi RBB 2025	17-01-2025	01	01	30	Sosialisasi RBB 2025 dan Pengarahan dari Pengurus

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
---------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT JADIMANUNG GAL ABADI

**Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen**

**Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Keuangan:	
Laporan Posisi Laporan Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
Gambaran Umum	5
Kebijakan Akuntansi	6
Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan	13
Lampiran	
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	I
Permodalan (CAR)	II
Likuiditas (Cash Ratio)	III
Kualitas Aset Produktif Dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	IV
Pendapatan/Beban Operasional (Rentabilitas)	V

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR JADIMANUNGAL ABADI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ir. Agustinus Sutejo, M.M
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo
Alamat rumah sesuai KTP : Jl. Kalingga Utara VI, Jetis RT 06 RW 05, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Jadimanunggal Abadi**

1. Laporan keuangan **PT. BPR Jadimanunggal Abadi** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
 2. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Jadimanunggal Abadi** telah dimuat secara lengkap dan benar;
 3. Laporan keuangan **PT. BPR Jadimanunggal Abadi** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT. BPR Jadimanunggal Abadi**
- Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Sukoharjo, 20 April 2026



Ir. Agustinus Sutejo, M.M
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT BPR JADIMANUNGGA ABADI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025



Nomor : 00030/3.0501/AU.8/07/1177-2/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

**Dewan Pengawas, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi
PT BPR Jadi Manunggal Abadi
Jl. Jendral Sudirman No 186 Jombor
Kec. Bendosari, Kab. Sukoharjo**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Jadimanunggal Abadi terlampir, yang terdiri dari Posisi Keuangan 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menekankan pada akun Liabilitas Imbalan Kerja pada catatan Entitas atas laporan keuangan yang mana Entitas dalam Pembentukan penyisihan Kewajiban Imbalan kerja belum sepenuhnya memenuhi peraturan atau ketentuan yang berlaku yaitu Undang-undang no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan telah diubah dengan Perpu no 22 tahun 2022 tentang Cipta Kerja mengenai Imbalan Kerja.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2.ak Kelangsungan Usaha Entitas, untuk dapat melakukan prinsip kehati-hatian terkait dengan adanya penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan dari SAK ETAP ke SAK EP.

Hal Audit Utama

Hasil audit untuk semua hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kami. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas kelola bertanggungjawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis, dalam Entitas untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Kumalahdi, Sugeng Pamudji & Rekan Semarang

Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
NIAP : AP.1177



Semarang, 21 April 2026

LAPORAN KEUANGAN
PT BPR JADIMANUNGAL ABADI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

PT.BPR JADIMANUNGGAL ABADI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2.e ; 3.a	238.270.500,00	273.564.825,00
Penempatan pada Bank lain	2.i ; 3.b	8.105.066.679,00	6.931.058.713,00
Penyisihan kerugian	2.k ; 3.b	-	(240.888,00)
Jumlah		8.343.337.179,00	7.204.382.650,00
Kredit yang diberikan	2.j ; 3.c	29.628.268.726,95	38.459.411.635,00
Penyisihan Kerugian Kredit	2.k ; 3.c	(712.911.334,00)	(884.521.075,00)
Agunan Yang diambil Alih			
Jumlah		28.915.357.392,95	37.574.890.560,00
Aset tetap dan inventaris	2.m ; 3.d	1.320.484.300,00	1.356.260.300,00
Akumulasi Penyusutan		(1.101.089.038,00)	(1.043.442.942,00)
Nilai Buku		219.395.262,00	312.817.358,00
Aset Tak Berwujud	2.n ; 3.e	144.752.820,00	142.752.820,00
Amortisasi Aset Tak Berwujud		(134.169.475,00)	(128.794.464,00)
Nilai Buku		10.583.345,00	13.958.356,00
Aset lain - lain	2.o ; 3.f	304.491.176,90	506.798.403,90
JUMLAH ASET		37.793.164.355,85	45.612.847.327,90
LIABILITAS			
Liabilitas	2.p ; 3.g	86.723.082,00	102.254.963,00
Utang Pajak	2.r ; 3.h	-	31.278.328,23
Simpanan	2r ; 3.i	29.950.244.405,25	33.427.248.318,84
Simpanan dari Bank Lain	2.t ; 3.j	250.000.000,00	3.250.000.000,00
Liabilitas Lain - Lain	2.v ; 3.k	62.178.806,00	81.745.613,00
Jumlah Kewajiban		30.349.146.293,25	36.892.527.223,07
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	2.w ; 3.l	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Modal pinjaman	2,y ; 3,l	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Jumlah		4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
Saldo laba	2.z ; 3.m		
Cadangan umum		483.168.515,00	483.168.515,00
Cadangan tujuan		1.455.221.922,00	1.455.221.922,00
Laba Ditahan		2.725.089.536,33	2.480.618.035,93
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.219.461.910,73)	301.311.631,90
Jumlah		3.444.018.062,60	4.720.320.104,83
Jumlah Ekuitas		7.444.018.062,60	8.720.320.104,83
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		37.793.164.355,85	45.612.847.327,90

Sukoharjo, April 2026


Insinyur Agustinus Sutejo, MM
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT.BPR JADIMANUNGGAL ABADI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIP LAIN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2,aa ; 3,n		
Bunga kontraktual		3.974.956.368,00	5.414.907.462,50
Provisi & komisi		168.260.478,95	289.435.672,06
Jumlah Pendapatan Operasional		4.143.216.846,95	5.704.343.134,56
Beban bunga	2,ab ; 3,o	(2.258.549.255,00)	(2.473.643.369,00)
Pendapatan bunga netto		1.884.667.591,95	3.230.699.765,56
Pendapatan operasional lainnya	2,ac ; 3,p	376.876.450,79	132.806.312,12
Jumlah Pendapatan Operasional		2.261.544.042,74	3.363.506.077,68
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2,ad ; 3,q	432.454.751,70	71.622.542,00
Beban Pemasaran	2,ae ; 3,r	48.689.750,00	54.208.941,00
Beban Administrasi dan Umum	2,af ; 3,s	2.873.939.757,00	2.779.219.915,00
Beban Operasional Lainnya	2,ag ; 3,t	88.980.511,00	87.926.803,00
Jumlah Beban Operasional		3.444.064.769,70	2.992.978.201,00
Laba (Rugi) Operasional		(1.182.520.726,96)	370.527.876,68
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2,ah ; 3,u	10.187.278,23	18.275.105,00
Beban non-operasional	2,ai ; 3,v	47.128.462,00	39.540.800,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(36.941.183,77)	(21.265.695,00)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.219.461.910,73)	349.262.181,68
Taksiran pajak penghasilan	2,aj ; 3,w	-	(47.950.549,78)
LABA (RUGI) NETO		(1.219.461.910,73)	301.311.631,90

Atas nama dan mewakili Direksi
Sukoharjo, April 2026


Insinyur Agustinus Sutejo, MM
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT.BPR JADIMANUNGGAL ABADI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Modal Pinjaman	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo per 31 Desember 2023	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	483.168.515,00	2.009.260.410,00	6.510.499.360,93	9.012.988.648,93
Pembentukan cadangan				(554.038.488)		(554.038.488)
Corporate Social Responsibility						-
Tambahan modal disetor					-	-
Dana setoran modal - ekuitas					-	-
Laba (rugi) ditahan						-
Penambahan Pengurangan						-
Laba (rugi) periode berjalan	-				(39.941.688)	(39.941.688)
Saldo per 31 Desember 2024	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	483.168.515,00	1.455.221.922,00	6.771.869.304,83	8.720.320.104,83
Pembentukan cadangan				-		-
Corporate Social Responsibility						-
Tambahan modal disetor					-	-
Dana setoran modal - ekuitas					-	-
Laba (rugi) ditahan						-
Penambahan Pengurangan						-
Laba (rugi) periode berjalan	-				(56.840.132)	(56.840.132)
Saldo per 31 Desember 2025	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	483.168.515,00	1.455.221.922,00	5.495.567.262,60	7.444.018.062,60

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT.BPR JADIMANUNGGAL ABADI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1	Perubahan penyesuaian penyisihan kerugian		
	Kredit yang diberikan	(171.609.741,00)	582.989.902,00
	Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit yang diberikan		
	Pengembalian penyesuaian penyisihan kerugian PPBL		
	Amortisasi:		
	Provisi/biaya transaksi	-	-
	Aset tidak berwujud 2904032	5.375.011,00	6.874.992,00
	Pendapatan bunga yang ditangguhkan (dampak restrukturisasi)		
	Penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	-
	Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
	Penempatan pada bank lain	(1.174.007.966,00)	2.434.352.749,00
	Kredit yang diberikan	8.831.142.908,05	(3.351.326.338,06)
	Agunan Yang Diambil Alih	-	500.000.000,00
	Aset lain - lain	202.307.227,00	(122.830.653,00)
	Kewajiban segera	(15.531.881,00)	35.261.994,00
	Utang bunga	-	-
	Utang pajak	(31.278.328,23)	31.278.328,23
	Simpanan	(3.477.003.913,59)	3.595.612.255,38
	Simpanan dari Bank Lain	(3.000.000.000,00)	(3.250.000.000,00)
	Kewajiban Lain	(19.566.807,00)	(107.262.556,45)
	Arus kas neto dari aktivitas operasi	(12.230.193,50)	763.658.801,00
	Arus kas dari kegiatan investasi :		
	Pembelian aset tetap dan inventaris	35.776.000,00	(24.792.000,00)
	Penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
	Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(2.000.000,00)	-
	Arus kas neto dari aktivitas investasi	33.776.000,00	(24.792.000,00)
	Arus kas dari kegiatan pendanaan :		
	Penerimaan setoran modal dari Modal Pinjaman	-	-
	Cadangan	-	(554.038.488,00)
	Penambahan/Pengurangan	(56.840.131,50)	(39.941.688,00)
	Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	(56.840.131,50)	(593.980.176,00)
	KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(35.294.325,00)	144.886.625,00
	Kas dan setara kas awal periode	273.564.825,00	128.678.200,00
	Kas dan setara kas akhir periode	238.270.500,00	273.564.825,00
o	KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(35.294.325,00)	144.886.625,00

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR JADIMANUNGAL ABADI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada

31 Desember 2025

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT BPR Jadimanunggal Abadi didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 sebagaimana tercantum dalam akta notaris Ny. F. Eka Sumarningsih, SH Yang Berkedudukan di Semarang dan diperbaiki dengan akta tertanggal 7 juni 1995 nomor 36 yang dibuat dihadapan Notaris itu juga.

PT BPR Jadimanunggal Abadi mengalami perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Nuning Fauziah Affiani, SH No.25 tertanggal 16 Juni 2008 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan Nomor C2-7086 AHU.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 19 Juni 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar.

PT BPR Jadimanunggal Abadi mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 08 November 2024 sebagaimana tercantum dalam akta notaris HERRY HARTANTO SEPUTRO, SH. No. 30 tertanggal 08 November 2024 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0072200.AH.01.02 tertanggal 08 November 2024 (nomenklatur).

PT BPR Jadimanunggal Abadi mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 31 Juli 2025 sebagaimana tercantum dalam akta notaris HERRY HARTANTO SEPUTRO, SH. No. 122 tertanggal 31 Juli 2025 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.09.039857 tertanggal 02 Agustus 2025.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan taraf hidup rakyat
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- Menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan pemerintah kepada BPR

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum pemegang saham pada tanggal 21 Oktober 2025 sebagaimana tercantum dalam akta notaris HERRY HARTANTO SEPUTRO, SH , di Sukoharjo. No. 107 tertanggal 21 Oktober 2025 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.09-0354270 tertanggal 23 Oktober 2025, maka susunan pengurus PT.BPR JADIMANUNGGAL ABADI 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Komisaris Utama : Aloysius Sudaryanto, SE, MM
Komisaris : Lenny Andrea, SE
Direktur Utama : Insinyur Agustinus Sutejo, MM
Direktur YMFK : Doktoranda Endang Yuliantin Kesdu

d. Permodalan

Susunan pemegang saham atas modal disetor dan ditempatkan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Amat Kasianto F.C, SH., M.Kn tertanggal 3 November 2016, komposisi pemegang saham sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	2024		2024	
		Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%
1.	Yoe Handoyo Giovanni	1.540.000.000	77%	1.540.000.000	77%
2	Joyce Majasari	360.000.000	18%	360.000.000	18%
3	Teguh Rahardjo	100.000.000	5%	100.000.000	5%
Jumlah		2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%

1. GAMBARAN UMUM - Lanjutan

e. Perizinan

1. Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-7480 HT.01.01.Th.95 tertanggal 13 Juni 1995.
2. Surat Keputusan Nomor C2-02303 HT.01.04.TH.2005 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tertanggal 28 Januari 2005
3. Surat Izin Gangguan Kantor Nomor : 503/IG/527/XII/2014
4. Nomor Pokok Wajib dari Kantor Pelayanan Pajak dengan Nomor 01.545.835.9-532.000

f. Tempat dan Kedudukan

Sampai dengan 31 Desember 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi memiliki 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Kas. Adapun lokasi kantor adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pusat : Jl.Jendral Sudirman No.186 Jombor, Bendosari, Sukoharjo
2. Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No.2 Jl. Raya Solo - Wonogiri, Sukoharjo

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Entitas memilih menerapkan SAK EP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas.

b. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas. Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK EP tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies* ,
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*)
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

g. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual* sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (*wadiah*), tabungan (*mudharabah*) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual* .

i. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi, biaya administrasi, dan biaya transaksi lainnya yang diterima atau dibayarkan dalam rangka pemberian kredit tidak diakui langsung sebagai pendapatan atau beban, tetapi diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dan diamortisasi selama jangka waktu kredit sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas saldo tercatat kredit yang diberikan, kecuali untuk kredit yang mengalami penurunan nilai, dimana pengakuan pendapatan bunga didasarkan pada nilai tercatat neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - Lanjutan

k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Perseroan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian (expected credit loss).

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur sebesar estimasi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur kredit dengan mempertimbangkan probabilitas gagal bayar, eksposur pada saat gagal bayar, dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, serta mempertimbangkan nilai wajar agunan yang tersedia.

Penyisihan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai akun pengurang dari kredit yang diberikan dalam laporan posisi keuangan. Beban pembentukan penyisihan diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban penurunan nilai aset keuangan.

l. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

AYDA akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

AYDA tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap Agunan Yang Diambil Alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berkala dengan ketentuan. Dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

AYDA yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun akan diperhitungkan sebagai komponen modal dalam perhitungan KPMM, sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia tentang KAP dan pembentukan PPAP BPR.

m. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus. Tarif penyusutannya adalah sebagai berikut :

1. Tanah tidak disusutkan
2. Bangunan permanen disusutkan 5% dari harga perolehan
3. Kelompok I tarif 25%
4. Kelompok II tarif 12,5%

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - Lanjutan

n. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya dan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

o. Aset Lain-lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

p. Liabilitas

Liabilitas berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari:

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

s. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

t. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

u. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh Bentuk Imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh prakerja.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja

1. Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu
2. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan
3. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto(undiscounted amount)
4. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (discounted amount)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - Lanjutan

v. Liabilitas Lain -Lain

Liabilitas Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

w. Modal

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

x. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran modal adalah dana yang telah disetor riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan yang berlaku atau tidak memenuhi ketentuan yang berlaku

y. Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

z. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

aa. Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

ab. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - Lanjutan

ac. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR. Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

ad. Beban Penyisihan Kerugian

Beban penyisihan kerugian merupakan beban yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit dan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

ae. Beban Pemasaran

Beban pemasaran termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.

af. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR. Beban administrasi dan umum diakui sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.

ag. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

ah. Pendapatan Non - Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

ai. Beban Non - Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

aj. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

ak. Kelangsungan Usaha

Terdapat peristiwa signifikan dan material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan dan berpengaruh pada Perusahaan. Berlakunya SAK Entitas Privat (EP) per 1 Januari 2025, menggantikan SAK Entitas Tapa Akuntabilitas Publik (ETAP) memiliki dampak material pada perusahaan, yakni pada 2 hal: pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penggunaan suku bunga efektif dalam perhitungan pendapatan bunga bagi Perusahaan. CKPN berdampak material pada total Ekuitas Perusahaan, sebagai konsekuensi dari naiknya jumlah beban operasional perusahaan. Penggunaan suku bunga efektif dalam perhitungan pendapatan bunga Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK EP berdampak material pada perhitungan pendapatan bunga Perusahaan. Namun demikian SAK EP memberikan pilihan pada Entitas untuk memberlakukannya secara retrospektif atau memberlakukannya secara prospektif. Manajemen Perusahaan memilih opsi untuk memberlakukan perhitungan suku bunga efektif dalam perhitungan pendapatan bunga secara prospektif.

3 INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas

Merupakan saldo kas tunai pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kas Teller	238.270.500,00	273.564.825,00
Jumlah	238.270.500,00	273.564.825,00

b. Penempatan pada Bank lain

Merupakan saldo penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
1. Giro :		
PT Bank Central Asia	1.118.186.455,00	530.316.622,00
PT Bank Rakyat Indonesia	1.823.457.853,00	2.048.177.532,00
PT Bank Permata	451.675.061,00	1.110.410.718,00
PT Bank SMBC Indonesia	1.143.652.792,00	-
Jumlah 1)	4.536.972.161,00	3.688.904.872,00
2. Tabungan :		
PT BPD Jateng Cabang Sukoharjo 3030056644	569.934.505,00	548.073.663,00
PT Bank Mandiri 1380016064078	1.222.537.771,00	1.068.579.596,00
PT Bank Sukoharjo	5.622.242,00	5.500.582,00
Jumlah 2)	1.798.094.518,00	1.622.153.841,00
3. Deposito Berjangka :		
PT BPD Jateng Cabang Sukoharjo A.086054	-	30.000.000,00
PT BPR Danamas Pratama 01.30.00154	-	250.000.000,00
PT BPR Bank Mulya Sejahtera 3.00712.8/001548	250.000.000,00	500.000.000,00
PT BPR Ceper	240.000.000,00	240.000.000,00
PT BPR Arta Agung Yogyakarta 01.42.006.188.001	-	600.000.000,00
PT BPR Eka Bumi Artha	250.000.000,00	-
PT BPR Solobaru Permai	200.000.000,00	-
PT BPR Dana Utama	500.000.000,00	-
PT BPR Arta Agung Yogyakarta	300.000.000	-
Bank Jateng	30.000.000	-
Jumlah 3)	1.770.000.000,00	1.620.000.000,00
Total Penempatan Pada Bank Lain	8.105.066.679,00	6.931.058.713,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain		
Saldo awal	240.888,00	-
Penyisihan yang dibentuk	1.212.459,00	2.671.128,00
Pemulihan penyisihan PPBL	(1.453.347,00)	(2.430.240,00)
Jumlah	-	240.888,00

c. Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
KYD-Pokok		
KYD-Kredit Umum Flat DA	20.515.445.007,00	24.316.525.662,00
KYD-Kredit Umum Flat TA	3.466.600.000,00	5.570.000.000,00
KYD-Rekening Koran	5.725.266.928,00	8.657.550.615,00
KYD-Kredit Pertanian-TA	25.000.000,00	-
Jumlah	29.732.311.935,00	38.544.076.277,00

PT.BPR JADIMANUNGGAL ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan

g. Liabilitas

Merupakan saldo liabilitas pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kewajiban kepada Pemerintah yang harus dibayar :		
PPh Pasal 4(2) - Bunga Tabungan	2.685.898,00	2.704.644,00
PPh Pasal 4(2) - Bunga Deposito	25.036.104,00	30.647.148,00
Psl 21 - Karyawan	87.500,00	-
Titipan Nas-Notaris	-	4.200.000,00
Titipan Nas-Pelunasan	36.595.000,00	36.595.000,00
Titipan Nas-Lainnya	3.567.200,00	149.200,00
Titipan Tata Laksana	13.310.900,00	22.796.152,00
Titipan Gaji Karyawan & BPJS	5.440.480,00	5.162.819,00
Jumlah	86.723.082,00	102.254.963,00

h. Utang Pajak

Saldo tersebut merupakan saldo utang pajak pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PPh Pasal 25 bln desember	-	-
PPh pasal 29	-	31.278.328
Jumlah	-	31.278.328

i. Simpanan

Merupakan saldo simpanan pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
a. Tabungan :		
Tabungan Manunggal	4.896.739.562,25	5.041.053.643,84
Tabungan Siswa Manunggal	213.514.005,00	205.791.787,00
Tabungan Berkah Berjangka 12 Bulan	116.206.075,00	168.148.049,00
Tabungan Berkah Berjangka 24 Bulan	2.519.556,00	-
Tabungan Berkah Hari Raya	372.305.915,00	219.282.884,00
Tabungan Berjangka Berlian	232.340.033,00	294.434.831,00
Biaya Transaksi Tabungan -/-	(8.392.570,00)	(11.652.434,00)
Jumlah	5.825.232.576,25	5.917.058.760,84
b. Deposito :		
Deposito 1 Bulan	1.560.000.000,00	1.387.346.461,00
Deposito 3 Bulan	4.677.673.750,00	4.481.630.449,00
Deposito 6 Bulan	14.040.439.548,00	16.718.456.829,00
Deposito 12 Bulan	3.846.898.531,00	4.922.755.819,00
Jumlah	24.125.011.829,00	27.510.189.558,00
Total	29.950.244.405,25	33.427.248.318,84

j. Simpanan Dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Deposito		
PT BPR Dana Utama	-	500.000.000,00
PT BPR Solo Baru Permai	250.000.000,00	250.000.000,00
PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)	-	1.000.000.000,00
PT BPR Bank Sukoharjo (Perseroda)	-	1.000.000.000,00
PT BPR Antar Rumeksa Arta	-	500.000.000,00
Jumlah	250.000.000,00	3.250.000.000,00

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan

s. Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
a. Gaji		
Gaji Pokok	1.209.853.618,00	1.063.145.558,00
Tunjangan Jabatan	69.598.571,00	69.027.143,00
Tunjangan PPh 21	26.585.313,00	39.553.468,00
Tunjangan Hari Raya	128.221.988,00	111.605.899,00
Tunjangan Operasional	103.525.952,00	98.095.452,00
Tunjangan Transport	11.400.000,00	12.900.000,00
Tunjangan Komunikasi	17.047.619,00	18.000.000,00
Tunjangan Lain-lain	600.000,00	-
Sub jumlah	1.566.833.061,00	1.412.327.520,00
b. Honorarium		
Honor Komisaris	150.000.000,00	162.000.000,00
Honor Tenaga Kerja	49.661.905,00	69.368.583,00
Sub jumlah	199.661.905,00	231.368.583,00
c. Lainnya		
Uang Lembur	11.052.612,00	12.594.910,00
Uang Makan	163.470.000,00	149.050.000,00
Uang SPPD	1.800.000,00	3.550.000,00
Biaya Kelahiran	2.550.000,00	5.910.000,00
Biaya Insentif	44.016.020,00	19.593.013,00
Sub jumlah	222.888.632,00	190.697.923,00
Total Beban Tenaga Kerja	1.989.383.598,00	1.834.394.026,00
Beban pendidikan dan Pelatihan	66.397.572,00	82.526.600,00
Beban Sewa		
Beban Sewa Lainnya	6.660.000,00	6.660.000,00
Beban Sewa Gedung	88.337.207,00	101.916.671,00
Jumlah	94.997.207,00	108.576.671,00
Beban Penyusutan/Penghapusan/Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	34.573.343,00	33.163.104,00
Beban Penyusutan Kendaraan Non Sewa	66.038.753,00	73.992.504,00
Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.375.011,00	6.874.992,00
Jumlah	105.987.107,00	114.030.600,00
Beban Premi Asuransi		
Biaya Kas	1.644.663,00	1.203.500,00
Biaya Gedung dan Kebakaran	4.425.030,00	4.577.018,00
Biaya Kendaraan	6.961.061,00	7.060.824,00
Biaya BPJS Kesehatan	60.607.722,00	56.113.951,00
Biaya BPJS Ketenagakerjaan	94.104.550,00	88.406.715,00
Biaya DPLK Manulife	120.000.000,00	120.000.000,00
Jumlah	287.743.026,00	277.362.008,00

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan

s. Beban Administrasi dan Umum - lanjutan

Beban Barang dan Jasa

Biaya Listrik dan PDAM	39.107.089,00	43.642.297,00
Biaya Telepon dan Voucher	19.732.953,00	26.438.645,00
Biaya Alat Tulis Kantor	18.111.800,00	20.057.212,00
Biaya Cetak dan Fotocopy	6.470.000,00	4.836.700,00
Biaya Material/Perangko/Surat	4.941.000,00	4.107.450,00
Biaya Premium dan Oli	114.574.686,00	120.040.060,00
Biaya Kebutuhan Rumah Tangga	9.954.856,00	10.498.600,00
Biaya Seragam Kantor	2.008.400,00	8.505.000,00
Biaya Barang dan Jasa Lainnya	-	-
Jumlah	214.900.784,00	238.125.964,00

Beban Pajak Pajak (PJK)

Biaya Pajak Kendaraan	8.414.560,00	8.566.229,00
Biaya Pajak Sewa	-	120.614,00
Biaya Lainnya	7.082.674,00	6.547.291,00
Jumlah	15.497.234,00	15.234.134,00

Beban Pemeliharaan & Perbaikan

Biaya Gedung	1.313.000,00	1.311.392,00
Biaya Kendaraan Roda 2	12.378.200,00	12.194.850,00
Biaya Kendaraan Roda 4	23.265.033,00	28.513.670,00
Biaya Inventaris Kantor	8.077.000,00	12.950.000,00
Biaya Lainnya	53.999.996,00	54.000.000,00
Jumlah	99.033.229,00	108.969.912,00

Total Beban Administrasi dan Umum

2.873.939.757,00	2.779.219.915,00
-------------------------	-------------------------

t. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan beban operasional lainnya selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Biaya KPKLN	19.730.000,00	24.250.000,00
Biaya Auditor	14.729.730,00	15.000.000,00
Biaya Administrasi Antar Bank Aktiva	1.547.900,00	1.945.000,00
Biaya Akta	12.000.000,00	4.000.000,00
Biaya Pungutan OJK	20.531.281,00	22.105.540,00
Biaya Jamuan	925.000,00	491.000,00
Biaya Rapat	2.728.500,00	4.562.900,00
Biaya Konsultan	7.000.000,00	-
Biaya Lainnya	9.788.100,00	15.572.363,00
Jumlah	88.980.511,00	87.926.803,00

u. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	1.904.000	-
Fee	-	18.272.449
Selisih Kas	-	2.656
Pendapatan Non Operasional Lainnya	8.283.278	-
Jumlah	10.187.278,23	18.275.105,00

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan

v. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Sumbangan	6.950.000,00	11.993.000,00
Denda-denda	2.206.262,00	3.470.000,00
Iuran Perbarindo	13.000.000,00	13.900.000,00
Rekreasi dan Olahraga	13.854.000,00	8.215.800,00
Beban Non Operasional Lainnya	11.118.200,00	1.962.000,00
Jumlah	47.128.462,00	39.540.800,00

w. Taksiran Pajak

Jumlah tersebut merupakan beban taksiran pajak penghasilan selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Taksiran Pajak	-	47.950.549,78
Jumlah	-	47.950.549,78

Pada tahun 2025 yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi entitas untuk periode satu tahun buku, diketahui bahwa secara kumulatif entitas mengalami kerugian sebelum pajak sebesar Rp1.219.429.652,73. Dengan kondisi tersebut, secara fiskal tidak terdapat penghasilan kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak penghasilan badan. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas tidak mengakui atau membebaskan beban taksiran pajak penghasilan dalam laporan keuangan periode berjalan. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, di mana pajak penghasilan hanya dikenakan atas penghasilan kena pajak.

x. Komitmen dan Kontinjensi

	2025	2024
KOMITMEN:		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	769.386	214.769.385
Jumlah	769.386	214.769.385
KONTINJENSI :		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1.870.243.609	1.375.417.481
- Aset Produktif yang Dihapusbukukan		
- Pokok Kredit Yang Diberikan	172.185.523	223.455.523
- Bunga Kredit Hapus Buku	79.775.673	108.105.673
Jumlah	2.122.204.805	1.706.978.677

y. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025.

LAMPIRAN
PT BPR JADIMANUNGGA ABADI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

PT.BPR JADIMANUNGAL ABADI
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Deskripsi	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
	Bobot Risiko	Nominal	Jumlah	Bobot Risiko	Nominal	Jumlah
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO						
Kas	0%	238.270.500,00	-	-	273.564.825,00	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-	-	-	-
Kredit Agunan Likuid (SBI, SU, Tab, Dep, Logam Mulia) Dgn Kuasa Pencairan	0%	-	-	-	-	-
AYDA Melampaui 1 Tahun (Sudah JT)	0%	-	-	-	-	-
Kredit Agunan Emas Perhiasan *)	15%	-	-	15%	-	-
ABA Giro, Deposito, Sertifikat Dep, Tabungan serta Tagihan Lainnya**)	20%	8.105.066.679,00	1.621.013.335,80	20%	6.931.058.713,00	1.386.211.742,60
Kredit Kepada/ Yg Dijamin Bank Lain atau Pemerintah Daerah *)	20%	-	-	20%	-	-
Kredit Kepada/ Yg Dijamin BUMN/BUMD 2 Syarat di SPK BPR&LPK *)	20%	-	-	20%	-	-
Kredit Agunan Tanah/Rumah/Toko/Kantor Diikat dgn HT Pertama *)	30%	21.555.768.702,00	6.466.730.610,60	30%	33.395.680.056,00	10.018.704.016,80
Kredit Kepada BUMN/BUMD/Dijamin BUMN/BUMD Bobot Resiko <20% *)	50%	-	-	50%	-	-
Kredit Kepada Pegawai/Pensiunan *)	50%	-	-	50%	-	-
Kredit Kepada Agunan Tanah/Rmh/Toko/Ktr Kuasa Jual Tdk diikat HT Pertama *)	50%	76.173.406,00	38.086.703,00	50%	393.264.165,00	196.632.082,50
Kredit Kepada Usaha Mikro dan Kecil	70%	624.016.673,00	436.811.671,10	70%	1.550.232.657,00	1.085.162.859,90
Kredit Agunan Kendaraan/Kapal/Perahu Motor Diikat FIDUCIA *)	70%	490.715.685,00	343.500.979,50	70%	747.896.499,00	523.527.549,30
Kredit Yg Tdk Memenuhi/Kriteria Diatas (>500JT) *)	100%	193.886.159,00	193.886.159,00	100%	189.794.444,00	189.794.444,00
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	100%	2.071.208.505,00	2.071.208.505,00	100%	600.000.000,00	600.000.000,00
Kredit Jatuh Tempo Kualitas MACET *)	100%	4.023.882.876,00	4.023.882.876,00	100%	1.069.865.323,00	1.069.865.323,00
a. Aset Tetap, Inv - Berwujud (Nilai Buku)	100%	219.395.262,00	219.395.262,00	100%	312.817.358,00	312.817.358,00
b. Aset Tetap, Inv - Tdk Berwujud (Nilai Buku)	100%	10.583.345,00	10.583.345,00	100%	13.958.356,00	13.958.356,00
AYDA Belum 1 Tahun	100%	-	-	100%	-	-
Aset Lainnya Selain di Atas	100%	304.491.176,90	304.491.176,90	100%	506.798.403,90	506.798.403,90
TOTAL ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		37.608.967.792,00	15.729.590.623,90		45.478.132.396,00	15.903.472.136,00

PT.BPR JADIMANUNGGAL ABADI
PERHITUNGAN CAR
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

EKUITAS	NOMINAL	BOBOT	2025	2024
Modal Inti :			-	
Modal disetor	8.000.000.000,00	100%	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Modal Sumbangan	(6.000.000.000,00)	100%	(6.000.000.000,00)	(6.000.000.000,00)
Modal Pinjaman	2.000.000.000,00	100%	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Cadangan tujuan	1.455.221.922,00	100%	1.455.221.922,00	1.455.221.922,00
Cadangan umum	483.168.515,00	100%	483.168.515,00	483.168.515,00
Belum Ditentukan Tujuannya	-	100%	-	-
AYDA Tanah dan Bangunan 1 s/d 3 Tahun	-	15%	-	-
Laba Rugi Ditahan	-	100%	-	-
Laba Tahun Lalu	2.725.089.536,33	100%	2.725.089.536,33	2.480.618.035,93
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				
a. Laba Tahun Berjalan		50%		150.655.815,95
b. Rugi Tahun Berjalan	(1.219.461.910,73)	100%	(1.219.461.910,73)	-
Selisih CKPN (CKPN < PPKA)	(623.769.319,00)	100%	(623.769.319,00)	-
Jumlah Modal Inti	6.820.248.743,60		6.820.248.743,60	8.569.664.288,88
Modal Pelengkap :				
Cadangan revaluasi aset tetap	-	100%	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	84.513.476,00	100%	84.513.476	114.380.950,00
Umum Max (1,25% X ATMR)				
Modal kuasai/modal pinjaman		100%	-	-
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)				
Jumlah Modal Pelengkap	84.513.476,00		84.513.476	114.380.950,00
Jumlah Modal Pelengkap Yang Diperhitungkan				
Jumlah Modal	6.904.762.219,60		6.904.762.219,60	8.684.045.238,88
Modal Minimum			1.887.550.874,87	1.908.416.656,32
Kelebihan Modal			5.017.211.345	8.684.045.238,88
Rasio Modal (CAR)			43,90%	54,60%

PT.BPR JADIMANUNGAL ABADI
PERHITUNGAN CASH RATIO
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Rasio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

POS-POS NERACA	2025	2024
Simpanan pihak ke III :		-
Deposito berjangka	24.125.011.829,00	27.510.189.558,00
Tabungan	5.825.232.576,25	5.917.058.760,84
Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	-	-
Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Modal Inti	-	-
Jumlah Dana (JD)	29.950.244.405,25	33.427.248.318,84
Kredit yang diberikan :		
Kredit yang diberikan **)	29.732.311.935,00	38.544.076.277,00
Kredit yang diberikan kepada bank lain **)	-	-
Jumlah kredit yang diberikan (JK)	29.732.311.935,00	38.544.076.277,00
Kas	238.270.500,00	273.564.825,00
Penempatan pada bank lain :		
Giro	4.536.972.161,00	3.688.904.872,00
Tabungan ***)	1.798.094.518,00	1.622.153.841,00
Jumlah Alat Likuid (JAL)	6.573.337.179,00	5.584.623.538,00
Kewajiban Lancar :		
Kewajiban segera	86.723.082,00	102.254.963,00
Tabungan pihak ketiga	5.825.232.576,25	5.917.058.760,84
Deposito pihak ketiga	24.125.011.829,00	27.510.189.558,00
Simpanan dari Bank Lain :	-	500.000.000,00
Pinjaman Dari Bank Lain lebih dari 3 bulan	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	30.036.967.487,25	34.029.503.281,84
LDR (JK:JD) x 100%	99,27%	115,31%
Cash Ratio (JAL:JKL) x 100%	21,88%	16,41%

PT.BPR JADIMANUNGGA ABADI
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
PER 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	2025			2024		
	Kredit Yang Diberikan	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah	Kredit Yang Diberikan	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah
1 ASET PRODUKTIF						
- Lancar	16.902.695.171,00	7.865.066.679,00	24.767.761.850,00	29.373.902.914,00	6.931.058.713,00	36.304.961.627,00
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	4.183.785.582,00	-	4.183.785.582,00	4.037.434.993,00	-	4.037.434.993,00
- Kurang Lancar	1.511.954.149,00	-	1.511.954.149,00	2.669.519.174,00	-	2.669.519.174,00
- Diragukan	398.803.716,00	-	398.803.716,00	196.119.545,00	-	196.119.545,00
- Macet	6.735.073.317,00	240.000.000,00	6.975.073.317,00	2.267.099.651,00	-	2.267.099.651,00
Jumlah	29.732.311.935,00	8.105.066.679,00	37.837.378.614,00	38.544.076.277,00	6.931.058.713,00	45.475.134.990,00
2 ASET PRODUKTIF YANG DIKUALIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar	755.977.074,50	-	755.977.074,50	1.334.759.587,00	-	1.334.759.587,00
- Diragukan	299.102.787,00	-	299.102.787,00	147.089.658,75	-	147.089.658,75
- Macet	6.735.073.317,00	240.000.000,00	6.975.073.317,00	2.267.099.651,00	-	2.267.099.651,00
Jumlah	7.790.153.178,50	240.000.000,00	8.030.153.178,50	3.748.948.896,75	-	3.748.948.896,75
3 CKPN	-		-			
4 PPKA	623.769.319,00		623.769.319,00			
5 PPAPWD (Setelah diperhitungkan agunan)						
- Lancar (0,5%)	16.251.405,00		16.251.405,00	425.616.080,77	-	425.616.080,77
- Dalam Perhatian Khusus (DPK) (3%)	16.428.478,00		16.428.478,00	3.895.072,81	-	3.895.072,81
- Kurang Lancar (10%)	429.957,00		429.957,00	550.852,12	-	550.852,12
- Diragukan (50%)	-		-	-	-	-
- Macet (100%)	679.801.494,00	-	679.801.494,00	-	-	-
Jumlah	712.911.334,00	8.645.831.181,98	712.911.334,00	430.062.005,70	-	430.062.005,70
PPAP yang wajib dibentuk bank			712.911.334,00	430.062.005,70	-	430.062.005,70
PPAP yang dibentuk bank			712.911.334,00			884.761.963,00
Selisih kurang (lebih) bentuk PPAP			-			(454.699.957,30)
	Aset Produktif Yang Diklarifikasikan		8.030.153.178,50	Aset Produktif Yang Diklarifikasikan		3.748.948.896,75
	Aset Produktif		37.837.378.614,00	Aset Produktif		45.475.134.990,00
	Rasio KAP		21,22%	Rasio KAP		8,24%
	PPAP		100,00%	PPAP		205,73%
	PPAP yang wajib dibentuk			PPAP yang wajib dibentuk		
	NPL Bruto		29,08%	NPL Bruto		13,32%
	NPL Netto		26,79%	NPL Netto		13,32%
RASIO -RASIO						

25

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	TJOEPIT SAMIADJI, SE.,M.AK., CA., CPA.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT JADIMANUNGGAL ABADI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Jabatan
Ir. Agustinus Sutejo, MM.	Direktur Utama
Dra. Endang Yuliatin Kesdu	Direktur YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, telah disusun dan disajikan sesuai dengan:
 - Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan
 - Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
2. Laporan Keuangan tersebut memberikan gambaran yang benar, wajar, dan lengkap mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta informasi material lainnya dari Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi.
3. Tidak terdapat informasi dan fakta material yang disembunyikan, serta seluruh data dan informasi yang digunakan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 24 April 2026

PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Direksi


Ir. Agustinus Sutejo, MM.

Direktur Utama


Dra. Endang Yuliatin Kesdu

Direktur YMFK



Form E.01.00
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo
Nomor Telepon	02716594380
Penjelasan Umum	BPR Jadimanunggal Abadi secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi yang dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam pelaksanaan penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi .Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kunci utama bagi BPR Jadimanunggal Abadi dalam mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran (fairness).
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Dari hasil penilaian sendiri atas Pelaksanaan Tata Kelola Bank, ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Tata Kelola Bank memperoleh Peringkat 2 (dua) atau BAIK. Adapun dasar pertimbangannya adalah karena Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola secara umum telah dilaksanakan. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris		
Keterangan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	0
02	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	0
03	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	0
04	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	0
05	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	BPR belum wajib membentuk komite	0

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite)

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	242.700.000	2	97.500.000
Tunjangan	2	91.765.000	2	19.665.000
Tantiem	2	0	2	0
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi		334.465.000		117.165.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	0	2	0
Transportasi	2	0	2	0
Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		334.465.000		117.165.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,90
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,26
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,99
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,26

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
03-09-2025	2	Review RBB; Collection; NPL & pembentukan Task Force Collection; Manajemen Risiko; Peningkatan Literasi & Inklusi
04-06-2025	2	Review RBB; Pencairan Kredit; NPL; Produk kredit baru BPR;
03-09-2025	2	Review RBB; NPL; Collection ditingkatkan, Perbaikan Rentabilitas BPR; Optimalkan pemasaran kredit & simpanan
03-12-2025	2	Review RBB; langkah-langkah penurunan NPL, Optimalkan Collection; Penerapan manajemen risiko ditingkatkan;

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kehadiran Anggota Dewan Komisaris)

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud))

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
25-01-2025	01	Sumbangan Opname suami karyawan sakit	Fadhilla Nia J	250.000
25-01-2025	01	Sumbangan opname karyawan sakit	Minar Prasetyowati	300.000
25-01-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Triyatno	150.000
25-01-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Adik Nurul W	150.000
25-01-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Fadhilla Nia J	150.000
25-02-2025	01	Sumbangan Opname anak karyawan	Minar Prasetyowati	250.000
25-02-2025	01	Sumbangan opname karyawan	Fadhilla Nia J	300.000
25-02-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Rahmatika R	150.000
25-02-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Erica Dian P	150.000
25-02-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Adi kristianto	150.000
25-02-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Jumirah	150.000
25-02-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Niko Nuswanto	150.000
25-03-2025	01	Sumbangan opname anak karyawan	Muh.Zaini	250.000
25-03-2025	01	Sumbangan Ultah karyawan	Mardani Tri	150.000
25-04-2025	01	Bansos	Panti asuhan	1.500.000
14-05-2025	01	Sumbangan opname anak karyawan	Niko Nuswanto	250.000
21-05-2025	01	Sumbangan opname karyawan	Adik Nurul W	300.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Jadimanunggal Abadi

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
21-05-2025	01	Sumbangan duka cita	Sumarno	100.000
27-05-2025	01	Sumbangan opname anak karyawan	Broto Aribowo	250.000
25-06-2025	01	Sumbangan duka cita ortu nasabah	Alun Sukowati	200.000
15-07-2025	01	Sumbangan opname karyawan	Rahmatika R	300.000
01-09-2025	01	Sumbangan duka cita ortu karyawan	Broto Aribowo	1.000.000
03-09-2025	01	Sumbangan opname karyawan	Suprihatin	300.000
25-09-2025	01	Sumbangan opname anak karyawan	Erica Dian P	250.000
25-09-2025	01	Sumbangan opname anak karyawan	Triyatno	250.000
08-10-2025	01	Sumbangan opname anak karyawan	Nur Endah R	250.000
10-10-2025	01	Sumbangan khitan anak karyawan	Adi Kristianto	350.000
08-12-2025	01	Sumbangan opname karyawan	Fadhilla Nia J	300.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik)



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Sukoharjo, 08 April 2025

Nomor : 180/IV/JMA/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan *Individual Risk Assesment*
(IRA) PT. BPR Jadimanunggal Abadi
Tahun 2025

Kepada Yth :
Bapak Kepala Kantor
Otoritas Jasa Keuangan Solo
Jl. Slamet Riyadi No. 328
Sriwedari Surakarta

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor No. 8 tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, bersama ini sampaikan Laporan *Individual Risk Assesment* (IRA) PT. BPR Jadimanunggal Abadi Tahun 2025 (laporan terlampir).

Demikian laporan kami sampaikan untuk menjadi periksa dan atas perhatiannnya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR Jadimanunggal Abadi



Ir. Agustinus Sutejo, M.M
Direktur Utama

**LAPORAN
INDIVIDUAL RISK ASSESMENT (IRA)
APU PPT & PPPSPM
PT BPR JADIMANUNGGAL ABADI
TAHUN 2025**



Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo
Telp. (0271) 6594380
Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo
Email : bpr_jma@yahoo.co.id



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

LAPORAN INDIVIDUAL RISK ASSESMENT (IRA)

APU PPT DAN PPSPM

PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

TAHUN 2025

BAGIAN I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) merupakan suatu kejahatan berdimensi internasional dan menjadi ancaman serius bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang semakin kompleks dan melintasi batas yurisdiksi, pelaku TPPU/TPPT/PPSPM telah menggunakan modus yang semakin variatif dan merambah ke berbagai sektor ekonomi, baik dengan memanfaatkan Sektor Jasa Keuangan (SJK), maupun lembaga di luar SJK.

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dimana mewajibkan setiap Penyedia Jasa Keuangan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memahami risiko TPPU/TPPT/PPSPM terhadap nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau distribusi. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa risiko yang ada telah dimitigasi dengan efektif. Sebagai turunannya, perlu pula dilakukannya penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM di masing-masing Penyedia Jasa Keuangan atau *Individual Risk Assessment* (IRA), termasuk SRA untuk SJK sebagai acuan utama dalam penyusunan laporan IRA.

2. Tujuan

Secara umum, penyusunan IRA TPPU/TPPT/PPSPM Tahun 2025 bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi dan menganalisis sumber ancaman, kerentanan, dan dampak TPPU/TPPT/PPSPM yang terjadi pada PJK;
- PJK dapat melakukan mitigasi risiko yang memadai sesuai hasil identifikasi risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM;
- Pemenuhan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 POJK 8 tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
- Penyesuaian penerapan program APU PPT dan PPSPM dengan standar internasional (FATF);



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

- e. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko TPPU/TPPT/PPSPM yang terjadi pada PJK, mencakup pemetaan risiko yang ditinjau dari 6 (enam) *Point of Concern (POC)*, yaitu Tindak Pidana Asal, profil nasabah, jenis produk/jasa/layanan, area geografis/wilayah provinsi, metode transaksi, dan modus operandi/tipologi.

BAGIAN II LANDASAN TEORI

1. Metodologi

Metodologi adalah proses atau cara untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan tertentu, salah satunya adalah *Individual Risk Assessment (IRA)*. Pentingnya metodologi dalam laporan ini adalah untuk mendapatkan sumber data yang berkualitas dan berkaitan tentang topik, memperjelas alur pembuatan, menghasilkan laporan yang bermanfaat serta bisa mempertanggungjawabkan hasil. Metoda penelitian yang digunakan dalam Penilaian Risiko TPPU, TPPT & TPPSPM mengkombinasi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metoda kuantitatif berupa pengumpulan dan analisis data kuantitatif melalui data statistik laporan TKM, TKT & PPSPM serta hasil survei kepada para nasabah. Sedangkan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif melalui serangkaian diskusi dengan unit kerja terkait terutama *frontliners*. Pedoman yang digunakan dalam penyusunan penilaian profil risiko ini mengacu pada SRA TPPU, TPPT dan PPSPM tahun 2021 dan 2023 yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Kerangka Kerja

Penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka kerja yang diadopsi dari international best practices. Dalam panduan dari International Monetary Fund (IMF), yaitu dalam Lampiran 3 huruf C angka 7 pada dokumen "*Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML/CFT) – Report on the Review on the Effectiveness of the Program*", disebutkan bahwa "*risk can be represented as: $R=f[(T),(V)] \times C$, where T represents threat, V represents vulnerability, and C represents consequence*". Kemudian dalam panduan yang dikeluarkan oleh FATF, yakni angka 10 poin pertama dalam dokumen "*FATF Guidance – National Money Laundering and Terrorist Financing Risk Assessment*", disebutkan bahwa "*risk can be seen as a function of three factors: threat, vulnerability, and consequence*". Berdasarkan panduan tersebut, formulasi untuk melakukan penilaian risiko dapat dirumuskan sebagaimana gambar berikut :

$$\text{RISIKO} = (\text{KERENTANAN} + \text{ANCAMAN}) \times \text{DAMPAK}$$



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Risiko (*Risk*) dapat diartikan sebagai sebuah kemungkinan dari suatu kejadian dan konsekuensinya. Secara sederhana, risiko dapat dilihat sebagai kombinasi peluang yang mungkin terjadi dan tingkat kerusakan atau kerugian yang mungkin dihasilkan dari suatu peristiwa. Dalam konteks TPPU/TPPT/PPSPM, risiko diartikan ancaman dan kerentanan yang menempatkan BPR pada risiko dimana BPR digunakan sebagai sarana TPPU/TPPT/PPSPM. Ancaman (*Threat*) berarti orang atau sekumpulan orang, objek atau aktivitas yang memiliki potensi menimbulkan kerugian. Dalam konteks penyusunan SRA TPPU/TPPT/PPSPM ini, ancaman antara lain meliputi jumlah nasabah, jumlah Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), jumlah Laporan Hasil Audit Intern, Laporan Hasil Analisis (LHA) PPATK, jumlah penyelidikan, jumlah penyidikan, jumlah penuntutan, dan jumlah Putusan Pengadilan terkait dengan TPPU/TPPT/PPSPM. Kerentanan (*Vulnerabilities*) berarti hal-hal yang dapat dimanfaatkan atau mendukung ancaman atau dapat juga disebut sebagai faktor-faktor yang menggambarkan kelemahan dari sistem APU, PPT & P3SPM. Aspek kerentanan tergantung dari pengendalian terhadap implementasi penerapan program APU PPT PPPSPM di BPR, antara lain:

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM;
- b. Ketersediaan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT dan PPPSPM;
- c. Ketersediaan sistem pengendalian internal;
- d. Keandalan sistem informasi manajemen; dan
- e. Kecukupan dan kapabilitas sumber daya manusia dalam mendukung penerapan program APU PPT dan PPPSPM.

Dampak (*Consequences*) merupakan akibat atau kerugian yang ditimbulkan dari TPPU/TPPT/PPSPM terhadap BPR dan atau negara, lembaga, masyarakat, ekonomi, dan sosial secara lebih luas termasuk juga kerugian dari tindak kriminal dan aktivitas terorisme itu sendiri. Dalam konteks penyusunan SRA TPPU/TPPT/PPSPM BPR Tahun 2025 ini, dampak antara lain meliputi jumlah nominal produk/jasa/layanan yang digunakan nasabah, jumlah nominal dalam LTKM, LTKT dan PPSPM.

Penyusunan Laporan Penilaian Risiko ini (IRA), terdiri dari 3 (tiga) tahapan sebagai berikut:

1) Identifikasi

Tahapan ini berisikan proses untuk mengidentifikasi risiko yang akan dianalisis. Proses identifikasi ditujukan terhadap 3 (tiga) variabel pembentuk risiko yakni ancaman, kerentanan, dan dampak dengan melakukan langkah awal yaitu pendataan terhadap jenis data dan informasi yang masuk ke dalam kategori ancaman, kerentanan, dan dampak.

2) Analisis

Tahapan analisis merupakan kelanjutan dari tahapan identifikasi risiko menggunakan variabel ancaman, kerentanan, dan dampak. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menganalisis risiko yang teridentifikasi guna memahami sifat,



PT. BPR JADIMANUNGGA ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

sumber, kemungkinan, dan konsekuensi dalam rangka menetapkan nilai relatif untuk masing-masing risiko. Tahap analisis ini berisikan proses pembobotan atas setiap risiko yang sudah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Dalam melakukan perhitungan penilaian risiko, dilakukan kuantifikasi atau pembobotan untuk masing-masing tingkat risiko sebagai berikut ;

TINGKAT RISIKO	BOBOT NILAI	KETERANGAN
Rendah	400 s.d 700	Risiko yg dpt diterima, namun perlu direview berkala
Sedang	701 s.d 950	Risiko yg bersifat moderat, namun perlu ada perbaikan segera
Tinggi	950 s.d 1.200	Risiko yg ada perlu mendapat perhatian dan penanganan sesegera mungkin

(Sumber kertas kerja penilaian risiko)

Risiko yang sudah dianalisis dapat ditampilkan ke dalam bentuk skala matriks kuadran tingkat risiko yang terdiri dari kuadran risiko rendah, risiko sedang/menengah dan risiko tinggi sebagaimana gambar berikut ;

		KECENDERUNGAN →		
		Rendah	Menengah	Tinggi
DAMPAK ↑	Rendah	RISIKO MENENGAH	RISIKO TINGGI	RISIKO TINGGI
	Menengah	RISIKO RENDAH	RISIKO MENENGAH	RISIKO TINGGI
	Tinggi	RISIKO RENDAH	RISIKO RENDAH	RISIKO MENENGAH
		0%		100%

3) Evaluasi

Tahapan evaluasi berisikan proses pengambilan keputusan atas hasil yang diperoleh selama proses analisis untuk menentukan prioritas dalam mengatasi risiko, dengan mempertimbangkan tujuan penilaian risiko pada awal proses penilaian. Tahapan ini sekaligus berkontribusi dalam pengembangan strategi untuk mitigasi risiko. Tahap evaluasi ini berisikan proses penilaian atas setiap bobot yang dihasilkan pada tahapan analisis yaitu menentukan tingkat risiko (tinggi, menengah/sedang, atau rendah) serta menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan terhadap masing-masing tingkatan risiko. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan hasil olah data yang diperoleh dari data internal, selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk diberikan judgement pengawas apabila diperlukan sesuai dengan tindakan pengawasan (*supervisory action*) yang telah dilakukan.



PT. BPR JADIMANUNGGA ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Gambaran matriks evaluasi risiko ini dapat digambarkan sebagaimana gambar berikut:

DAMPAK	Tinggi	RISIKO MENENGAH Perlu diatasi SEGERA	RISIKO TINGGI Perlu diatasi SANGAT SEGERA	RISIKO TINGGI Perlu diatasi SANGAT SEGERA
	Menengah	RISIKO RENDAH Perlu dipantau	RISIKO MENENGAH Perlu diatasi PADA WAKTUNYA	RISIKO TINGGI Perlu diatasi SANGAT SEGERA
	Rendah	RISIKO RENDAH Perlu dipantau	RISIKO RENDAH Perlu dipantau	RISIKO MENENGAH Perlu diatasi SEGERA
		0%		100%
		Rendah	Menengah	Tinggi

Tahapan evaluasi ini merupakan tahapan yang dilakukan dalam tingkatan pengambilan kebijakan untuk tujuan penentuan langkah strategis kedepannya.

Berdasarkan hasil penilaian risiko yang telah diperoleh melalui ketiga tahapan tersebut beserta rekomendasi yang telah dihasilkan, selanjutnya dilakukan monitoring, review, dan update secara berkala untuk memastikan risiko tersebut dapat dimitigasi dengan baik.

3. Pembatasan Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan penjelasan mengenai batasan sebuah subjek yang ada di dalam sebuah masalah. Jika diartikan secara luas, ruang lingkup merupakan sebuah batasan. Batasan yang dimaksud disini dapat berupa faktor seperti halnya materi, waktu, tempat, dan lain sebagainya. Sedangkan makna dalam arti yang sempit, ruang lingkup adalah suatu hal atau materi.

Tujuan adanya pembatasan ruang lingkup adalah agar supaya pembahasan lebih terfokus, efisien dan efektif. Pembatasan ruang lingkup pada laporan ini berdasarkan pada SRA OJK 2021, dimana untuk 4 *points of concern* (profil nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa dan transaksi serta jaringan distribusi) dibatasi sesuai yang tertuang dalam SRA pada bagian TPPU dan TPPT melalui BPR, dimana area yang dilihat hanya bagian Jawa Tengah, produk dan jaringan distribusi yang ada pada BPR. Data nasabah yang digunakan dalam penyusunan IRA adalah Data Nasabah per tanggal 1 Januari sd tanggal 31 Desember 2024



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

BAGIAN III PROFIL PJK

PT. BPR Jadimanunggal Abadi adalah Perseroan yang didirikan tahun 1995 dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham Nomor C-02303 HT.01.04 Tahun 2005 PT. BPR Jadimanunggal Abadi yang melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR, sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. Kep-034/KM17/199 Tahun 1997.

Pemegang Saham PT. BPR Jadimanunggal Abadi adalah Yoe Handoyo Giovanni, BSC, Joyce Majasari dan Teguh Rahardjo dengan Pemegang Saham Pengendali adalah Yoe Handoyo Giovanni, BSC

Jumlah SDM yang bekerja di perseroan sebanyak 31 orang.

Jumlah Nasabah PT. BPR Jadimanunggal Abadi per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 17 nasabah korporasi, 2.121 nasabah orang perseorangan, dan 0 nasabah perikatan lainnya (legal arrangement).

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2025

a. Profil nasabah perseroan mencakup

1. PEP (0%),
2. Pengusaha (3%),
3. Karyawan (14%),
4. Ibu Rumah Tangga (3%)
5. PNS (7%)
6. Profesional (2%)
7. Pelajar (32%)
8. Petani & nelayan (1%)
9. Lain-lain (38%)

b. Nasabah perseroan mayoritas berasal dari Sukoharjo, Wonogiri, Surakarta, Klaten, Boyolali, Karanganyar, Sragen dan kota lainnya.

c. Produk jasa yang ada di Perseroan dan digunakan oleh nasabah meliputi Tabungan, Deposito, dan Pinjaman

d. Jaringan distribusi/cara melakukan transaksi dilakukan melalui transaksi tunai (cash) melalui teller maupun layanan jemput bola lewat petugas bank lainnya dan transaksi melalui bank umum.

e. Jumlah LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan), yang disampaikan melalui goAML adalah 0 nasabah perorangan, 0 nasabah korporasi, 0 nasabah legal arrangement.

f. Jumlah LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai), yang disampaikan melalui goAML adalah 0 nasabah perorangan, 0 nasabah korporasi, 0 nasabah legal arrangement.

g. Jumlah LTKL (transfer dana dari dan ke luar negeri), yang disampaikan melalui goAML adalah 0 nasabah perorangan, 0 nasabah korporasi, 0 nasabah legal arrangement.



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Berkaitan dengan penerapan 5 pilar APU PPT, PJK telah memiliki PE APU PPT dan PPPSPM sebagai penanggung jawab, mekanisme pembahasan direksi dan komisaris, kebijakan dan prosedur yang mencakup SOP APU PPT dan PPPSPM, SIM berupa CBS Pintech, pengendalian internal dalam bentuk pengawasan melekat dari PE Audit Internal dan Audit Eksternal.

BAGIAN IV HASIL PENILAIAN RISIKO

Hasil penilaian risiko PT BPR Jadimanunggal Abadi berdasarkan laporan SRA yang diterbitkan oleh OJK tahun 2021 dan 2023 dimana pemetaannya dibagi menjadi beberapa sisi, seperti tindak pidana asal, pekerjaan nasabah orang perseorangan, bentuk nasabah korporasi, bidang usaha nasabah korporasi, area geografis, produk/jasa/ layanan, dan metode transaksi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko, yaitu sebagaimana tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) di bawah ini:

1. TINDAK PIDANA ASAL ;

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan Tindak Pidana Asal pada BPR, yaitu sebagaimana tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) hasil penilaian risiko TPPU di bawah ini ;

NO	TINDAK PIDANA ASAL	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
1.	Korupsi	Rendah	1
2.	Di Bidang Perpajakan	Rendah	2
3.	Penipuan	Rendah	3
4.	Penyuapan	Rendah	4
5.	Penggelapan	Rendah	5
6.	Di Bidang Perbankan	Rendah	6
7.	Terorisme	Rendah	7
8.	Pencurian	Rendah	8
9.	Narkotika	Rendah	9
10.	Tindak Pidana Lain yang Diancam dengan Pidana Penjara 4 (empat) Tahun atau Lebih	Rendah	10
11.	Psikotropika	Rendah	11
12.	Perjudian	Rendah	12
13.	Pemalsuan Uang	Rendah	13



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

NO	TINDAK PIDANA ASAL	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
14.	Di Bidang Kelautan dan Perikanan	Rendah	14
15.	Di Bidang Lingkungan Hidup	Rendah	15

Berdasarkan tabel tersebut di atas, didapatkan bahwa dari hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan Tindak Pidana Asal pada BPR, seluruh jenis Tindak Pidana Asal pada BPR dinilai memiliki risiko rendah 10 (sepuluh) Tindak Pidana Asal dengan score tertinggi adalah Korupsi, Tindak Pidana di Bidang Perpajakan, Penipuan, Penyupaan, Penggelapan, Tindak Pidana di Bidang Perbankan, Terorisme, Pencurian, Narkotika, dan Tindak Pidana Lain yang Diancam dengan Pidana Penjara 4 (empat) Tahun atau Lebih.

Tindak Pidana Asal Pada BPR dinilai memiliki risiko rendah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Keterbatasan BPR untuk melakukan kegiatan usaha sesuai dengan Ketentuan POJK Nomor 12/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti BPR.
- Sangat jarang atau sangat sedikit terjadi kasus TPPU/TPPT/PPSPM di BPR dilihat dari Putusan pengadilan atau Tindak Pidana Asal yang sedang dalam proses peradilan

2. TPPU/TPPT/PPSPM Berdasarkan Profil Nasabah pada BPR

Penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan profil nasabah pada BPR dibagi kembali berdasarkan (i) jenis profil nasabah orang perseorangan, (ii) jenis/bentuk nasabah korporasi, dan (iii) jenis bidang usaha nasabah korporasi.

- Risiko TPPU/TPPT/PPSPM Berdasarkan Profil Nasabah Orang Perseorangan pada BPR Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan profil nasabah orang perseorangan pada BPR, yaitu sebagaimana tabel hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM di bawah ini:

NO.	PEKERJAAN NASABAH ORANG PERSEORANGAN	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
1.	Pejabat Negara (Eksekutif, Legislatif, Yudikatif, dan Lembaga Negara Lainnya)	Tinggi	1
2.	Wirausaha/Wiraswasta (Misalnya: Pengusaha, Pedagang, Petani, Pekebun, Peternak, Nelayan, Tukang Cukur, Tukang Listrik, Tukang Batu, Tukang Kayu, Tukang Sol Sepatu, Tukang Las/Pandai Besi,	Rendah	2



PT. BPR JADIMANUNGGA ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

NO.	PEKERJAAN NASABAH ORANG PERSEORANGAN	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
	Tukang Jahit, Tukang Gigi, Penata Rias, Penata Busana, Penata Rambut, Mekanik, Seniman, Tabib, Paraji, Paranormal, Perancang Busana, Penterjemah, Promotor Acara, Pialang, dan sebagainya)		
3.	Polisi Republik Indonesia	Rendah	3
4.	Pengurus dan Pegawai BUMN	Rendah	4
5.	Pengurus dan Pegawai BUMD	Rendah	5
6.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Rendah	6
7.	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	Rendah	7
8.	Karyawan Swasta (Misalnya: Karyawan Perusahaan, Karyawan PJK, Karyawan di Bidang Industri, dan sebagainya)	Rendah	8
9.	Profesional (Misalnya: Pengacara, Notaris, Konsultan, Akuntan, Arsitek, Pilot, Pelaut, Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, Psikiater/Psikolog, Peneliti, dan sebagainya)	Rendah	9
10.	Pengurus atau Pegawai Yayasan atau Lembaga Berbadan Hukum Lainnya	Rendah	10
11.	Pengurus atau Pegawai LSM atau Organisasi Tidak Berbadan Hukum Lainnya	Rendah	11
12.	Ibu Rumah Tangga	Rendah	12
13.	Artis/ Youtuber/ Selebgram/ Influencer/ Content Creator	Rendah	13
14.	Pensiunan	Rendah	14
15.	Lainnya	Rendah	15
16.	Pemuka Agama (Misalnya: Imam Masjid, Pendeta, Pastor, Ustadz/ Mubaligh, Biarawati, dan sebagainya)	Rendah	16
17.	Pelajar/ Mahasiswa	Rendah	17
18.	Pengajar (Misalnya: Guru, Dosen, dan sebagainya)	Rendah	18
19.	Atlet/Olahragawan	Rendah	19
20.	Buruh, (Misalnya: Buruh Harian Lepas, Buruh Tani/Perkebunan, Buruh Nelayan/Perikanan, Buruh Peternakan, dan sebagainya)	Rendah	20



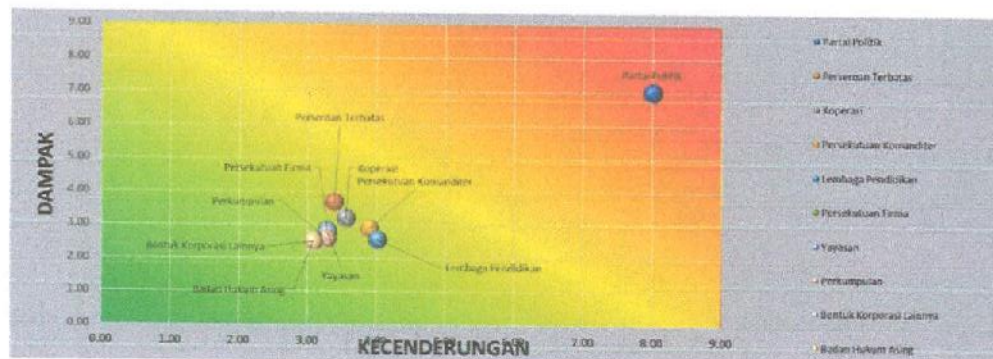
PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

NO.	PEKERJAAN NASABAH ORANG PERSEORANGAN	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
21.	Sopir	Rendah	21
22.	Asisten Rumah Tangga	Rendah	22
23.	Tenaga Keamanan	Rendah	23



Berdasarkan hasil pengolahan data secara kuantitatif, seluruh profil nasabah orang perseorangan pada BPR memiliki tingkat risiko rendah. Namun demikian, berdasarkan POJK APU PPT PPSPM dan Rekomendasi FATF Nomor 12, yang mengamanatkan PEP harus memiliki tingkat risiko tinggi, maka dalam penilaian risiko ini, tingkat risiko Pejabat Negara menjadi tinggi karena termasuk dalam kategori PEP

b) Risiko TPPU/TPPT/PPSPM Berdasarkan Jenis/Bentuk Nasabah Korporasi pada BPR

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan jenis/bentuk nasabah korporasi pada BPR, yaitu sebagaimana tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM di bawah ini

NO	BENTUK NASABAH KORPORASI	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
1.	Partai Politik	Tinggi	1
2.	Perseroan Terbatas	Rendah	2
3.	Koperasi	Rendah	3
4.	Persekutuan Komanditer	Rendah	4
5.	Lembaga Pendidikan (Misalnya: Badan Hukum Pendidikan dan Badan Hukum Milik Negara (BHMN) sebagaimana diatur dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum/PTN BH	Rendah	5



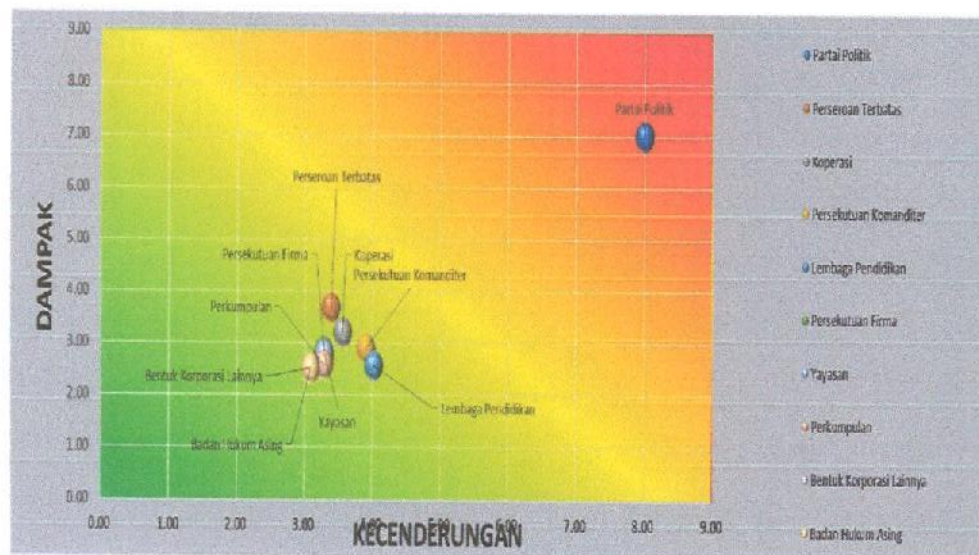
PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

NO	BENTUK NASABAH KORPORASI	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
	sebagaimana diatur dalam UU 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan sebagainya)		
6.	Persekutuan Firma	Rendah	6
7.	Organisasi Kemasyarakatan (Non-Profit Organization/NPO) berbentuk Yayasan	Rendah	7
8.	Organisasi Kemasyarakatan (Non-Profit Organization/NPO) berbentuk Perkumpulan (Misalnya: Organisasi, Asosiasi, dan sebagainya)	Rendah	8
9.	Bentuk Korporasi Lainnya	Rendah	9
10.	Badan Hukum Asing	Rendah	10



Berdasarkan tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) tersebut di atas, didapatkan bahwa dari hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan bidang usaha nasabah korporasi pada BPR, seluruh bidang usaha nasabah korporasi pada BPR memiliki tingkat risiko rendah

- c) Risiko TPPU/TPPT/PPSPM Berdasarkan Produk/Jasa/Layanan pada BPR
- Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan produk/jasa/layanan pada BPR, yaitu sebagaimana tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM di bawah ini;



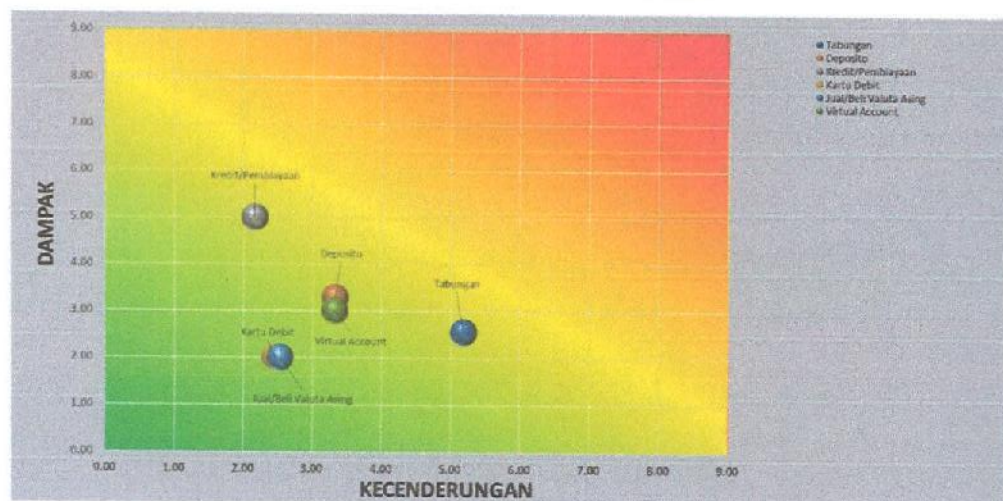
PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

NO	PRODUK/JASA/LAYANAN	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
1.	Tabungan	Rendah	1
2.	Deposito	Rendah	2
3.	Kredit/Pembiayaan	Rendah	3
4.	Virtual Account	Rendah	4
5.	Pengajuan, Angsuran & Pelunasan Kredit	Rendah	5



Berdasarkan tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) tersebut di atas, didapatkan bahwa dari hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan produk/ jasa/ layanan pada BPR, seluruh produk/jasa/layanan BPR dinilai berisiko rendah karena kegiatan usaha BPR yang terbatas dan cenderung memiliki transaksi berskala kecil. Adapun berdasarkan urutan score tertinggi ke rendah produk/ jasa/ layanan yakni Tabungan, Deposito, Kredit/Pembiayaan.

d) Risiko TPPU/TPPT/PPSPM Berdasarkan Area Geografis/Wilayah Provinsi pada BPR

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan area geografis/ wilayah provinsi/ kota/ kabupaten/ kecamatan pada BPR, yaitu sebagaimana tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM di bawah ini; (Sesuai wilayah kerja BPR), data diambil dari Laporan SRA OJK



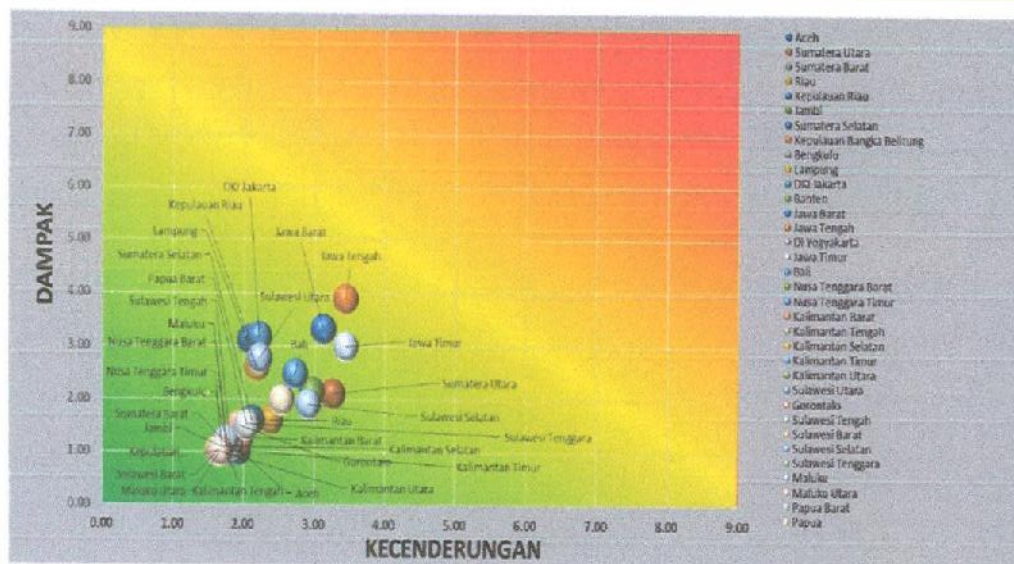
PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

NO.	PROVINSI	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
1.	Jawa Tengah	Rendah	1
2.	Kab Sukoharjo	Rendah	2
3.	Kota Surakarta	Rendah	3
4.	Kab Klaten	Rendah	4
5.	Kab Karanganyar	Rendah	5
6.	Kab Sragen	Rendah	6
7.	Kota Semarang	Rendah	7



Berdasarkan tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) tersebut di atas, didapatkan bahwa dari hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan area geografis/ wilayah provinsi/ kota/ kabupaten/ kecamatan pada BPR, seluruh area geografis/wilayah provinsi dinilai memiliki risiko rendah

e) TPPU/TPPT/PPSPM Berdasarkan Metode Transaksi pada BPR

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan metode transaksi pada BPR, yaitu sebagaimana tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM di bawah ini:

NO	METODE TRANSAKSI	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
1.	Transaksi Tunai (<i>Cash</i>) melalui Teller atau Petugas Bank Lainnya	Rendah	1
2.	Transaksi Melalui Bank Umum	Rendah	2



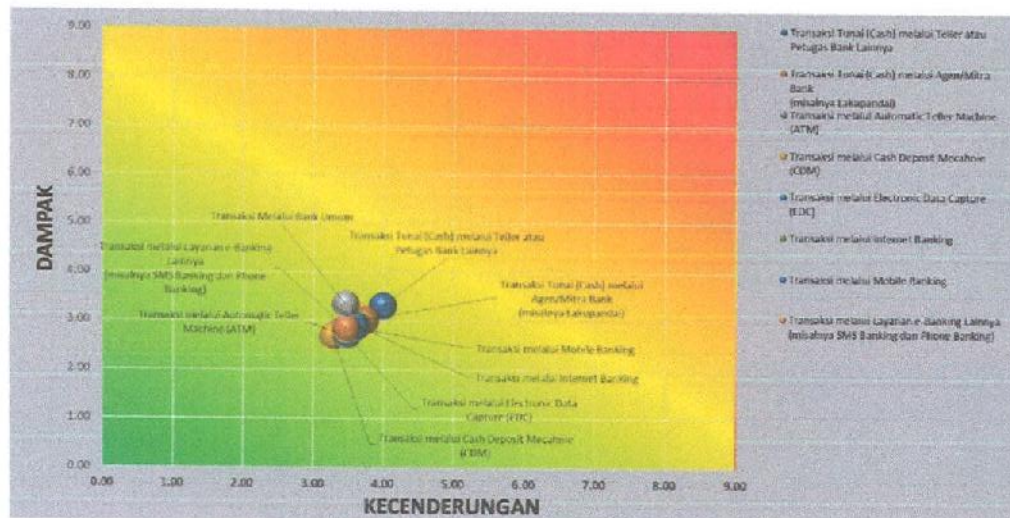
PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

NO	METODE TRANSAKSI	TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO
3.	Transaksi Tunai (<i>Cash</i>) melalui Agen/Mitra Bank (Misalnya: Lakupandai)	Rendah	3
4.	Transaksi melalui <i>Internet Banking</i> (jika ada)	Rendah	4



Berdasarkan tabel dan gambar peta risiko (*heatmap*) tersebut di atas, didapatkan bahwa dari hasil penilaian risiko TPPU/TPPT/PPSPM berdasarkan metode transaksi pada BPR, seluruh metode transaksi BPR dinilai berisiko rendah karena kegiatan usaha BPR yang terbatas dan cenderung memiliki transaksi berskala kecil sehingga jarang terdapat *Walk in Customer* (WIC), belum terdapat kasus yang menunjukkan kondisi tarik dan setor tunai yang telah terbukti merupakan TPPU/TPPT/PPSPM, serta masih sedikit BPR yang memiliki agen laku pandai dan/atau produk *e-banking*, EDC, ATM, dan CDM.

Berdasarkan urutan score tertinggi metode transaksi pada BPR, Transaksi Tunai (*Cash*) melalui Teller atau Petugas Bank Lainnya menempati urutan tertinggi dan selanjutnya diikuti oleh Transaksi Melalui Bank Umum, Transaksi Tunai (*Cash*) melalui Agen /Mitra Bank (misalnya Laku Pandai),

3. Peta Risiko Seluruh Nasabah

Berdasarkan data 31 Desember 2025 PT BPR Jadimanunggal Abadi

a. Total nasabah adalah, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Nasabah	Jumlah
1.	Perorangan	2.121



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No	Jenis Nasabah	Jumlah
2.	Korporasi	17
3.	Perikatan lainnya (<i>legal arrangement</i>)	0
	Total	2.138

- b. Berdasarkan hasil penilaian risiko yang dilakukan oleh PT BPR Jadimanunggal Abadi, maka per tanggal 31 Desember 2025 diperoleh data sebagai berikut:

No	Jenis Nasabah	Jumlah	Prosentase
1	Perorangan		
	Risiko Tinggi	34	1.6%
	Risiko Menengah	19	0.9%
	Risiko Rendah	2.068	97.5%
2	Korporasi		
	a. Usaha Mikro dan Kecil		
	1. Risiko Tinggi	-	-
	2. Risiko Menengah	-	-
	3. Risiko Rendah	14	82.4
	b. Non Usaha Mikro dan Kecil		
	1. Risiko Tinggi	-	-
	2. Risiko Menengah	-	-
	3. Risiko Rendah	-	-
	c. PJK		
	1. Risiko Tinggi	-	-
	2. Risiko Menengah	-	-
	3. Risiko Rendah	1	5.9
	d. Yayasan		
	1. Risiko Tinggi	-	-
	2. Risiko Menengah	-	-
	3. Risiko Rendah	2	11.8%
	d. Selain Perusahaan dan Yayasan		
	(berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum)		
	1. Risiko Tinggi	-	0%
	2. Risiko Menengah	-	0%
3.	Perikatan lainnya (<i>legal arrangement</i>).		
	Risiko Tinggi	-	0%
	Risiko Menengah	-	0%
	Risiko Rendah	-	0%



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

4. Risiko Akhir Secara Agregat

Contoh perhitungan scoring penilaian risiko per individu yang berada pada PT BPR Jadimanunggal Abadi sebagai berikut:

CONTOH PERHITUNGAN PENILAIAN RISIKO

FAKTOR-FAKTOR:	TINGKAT RISIKO BERDASARKAN NRA/SRA			JUMLAH			Informasi Lainnya terkait TPPT
	RENDAH 100	MENENGAH 200	TINGGI 300	LTKT 300	LTKM 300	LTKL 300	
PROFIL NASABAH	100						
PRODUK/JASA		200					
AREA GEOGRAFIS	100						
JARINGAN DISTRIBUSI/CARA TRANSAKSI			300				
TOTAL	200	200	300				
TOTAL KESELURUHAN	700						
KATEGORI SCORING RISIKO	RENDAH						

LTKT : LAPORAN TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI

LTKM : LAPORAN TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN

LTKL : LAPORAN TRANSAKSI KEUANGAN LUAR NEGERI

NRA : NATIONAL RISK ASSESSMENT

SRA : SECTORAL RISK ASSESSMENT

RANGE PENILAIAN RISIKO

Nilai 400 - 700 : RENDAH

Nilai 701 - 950 : SEDANG

Nilai 951 - 1200 : TINGGI

Hasil dari seluruh Risiko yang berada pada Kantor PT BPR Jadimanunggal Abadi dengan rician sebagai berikut:

REKAP SCORE			
	NILAI SCORING PER INDIVIDU	JUMLAH NOA	SIKO
			d
			c : e
RENDAH	400	2.084	97,47%
	500	19	0,89%
	600	35	1,64%
	700	-	0,00%
SEDANG	701	-	0,00%
	800	-	0,00%
	950	-	0,00%
TINGGI	951	-	0,00%
	1100	-	0,00%
	1200	-	0,00%
Total		2.138	

RANGE PENILAIAN RISIKO

Nilai 400 - 700 : RENDAH

Nilai 701 - 950 : SEDANG

Nilai 951 - 1200 : TINGGI

Berdasarkan hasil scoring penilaian risiko nasabah PT BPR Jadimanunggal Abadi per tanggal 31 Desember 2025 kategori rendah dengan score 400 terdapat 2.084 noa sebesar 97.47%; score 500 terdapat 19 noa sebesar 0.89%; score 600 terdapat 35 noa sebesar 1.64 Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum risiko TPPU/TPPT/PPSPM di PT BPR Jadimanunggal Abadi periode 01 Januari s/d 31 Desember 2025 adalah **RENDAH**.



BAGIAN V

MITIGASI RISIKO

Mitigasi risiko pencegahan TPPU/ TPPT/ PPSPM di PT BPR Jadimanunggal Abadi telah dilakukan dengan analisa sebagai berikut:

1. *Risk Appetite* yang lebih ketat, termasuk cakupan PEP dan Kebijakan Penerapan Program APU PPT pada PEP dalam Rangka Deteksi Dini TPPU dan Tindak Pidana Korupsi dengan pokok-pokok pembahasan sebagai berikut:
 - a. Pentingnya melakukan identifikasi PEP karena dapat menimbulkan risiko hukum dan reputasi yang besar bagi Sektor Jasa Keuangan. Lebih lanjut, kasus korupsi sering melibatkan PEP sehingga identifikasi PEP sejak dini menjadi langkah yang penting untuk dilakukan.
 - b. Berdasarkan hasil penilaian risiko TPPU pada Tindak Pidana Korupsi, jenis Tindak Pidana Korupsi yang berisiko tinggi adalah kerugian keuangan negara dan suap. Sedangkan profil pelaku Tindak Pidana berisiko tinggi adalah Pejabat Lembaga Legislatif, Yudikatif, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Profesional dan Konsultan, TNI/Polri, dan Pegawai Bank Indonesia/BUMN/BUMD (termasuk pensiunan).
 - c. Penerapan *Risk Based Approach (RBA)* dalam pencegahan dan pemberantasan pencucian uang dan TPAny adalah kunci efektivitas penerapan program APU PPT. Dengan RBA, PJK dapat lebih fleksibel dan proportionate atau memfokuskan sumber data pada area dimana letak risiko PEP sehingga PJK dapat lebih efektif untuk memitigasi risiko.
 - d. Berdasarkan POJK APU PPT, PEP adalah orang yang diberi kewenangan untuk melakukan fungsi penting (*prominent function*) oleh negara. Selanjutnya, pada pendekatan berbasis risiko, status PEP tidak memiliki jangka waktu tertentu, PJK tetap perlu melakukan pemantauan secara berkala terhadap nasabah yang telah tidak mengemban jabatan sebagai *prominent function*. PJK perlu melihat apakah mantan PEP masih memiliki pengaruh dan/atau keterkaitan dengan PEP baru.
 - e. Terdapat tantangan dalam melakukan identifikasi anggota keluarga atau *close associate* PEP.
 - f. Pelaksanaan *Customer Due Dilligence/CDD* (identifikasi, verifikasi dan monitoring) mempengaruhi kemampuan PJK untuk menentukan apakah nasabah atau *Beneficial Owner* adalah PEP. Sehingga tahapan CDD merupakan tahap awal yang sangat penting untuk dilakukan oleh PJK secara optimal.
 - g. Penilaian risiko dan penanganan PEP dapat dilakukan melalui sistem manajemen risiko yang memadai, proses Enhanced Due Diligence (EDD) secara berkala mengenai sumber dana dan sumber kekayaan, penunjukan pejabat senior yang bertanggung jawab atas hubungan usaha, serta pemantauan lebih ketat atas hubungan usaha berdasarkan peningkatan jumlah dan pengawasan pemilihan pola transaksi.



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

2. PT BPR Jadimanunggal Abadi wajib menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM secara efektif dengan memperhatikan risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM serta kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, dan/atau karakteristik usaha PJK yang mencakup 5 Pilar sebagai berikut:
 - a. **Pengawasan Aktif Direksi dan Komisaris;**
 - Penambahan Jumlah Penanggungjawab APU PPT;
 - Penambahan Frekuensi Pembahasan Direksi dan Komisaris.
 - b. **Kebijakan dan Prosedur**
Penguatan dan/atau Penambahan Kebijakan dan Prosedur;
 - c. **Pengendalian Intern**
 - Pemeriksaan secara independent untuk memastikan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM berjalan efektif dan efisien.
 - Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM untuk memastikan penerapan program APU PPT dan PPSPM berjalan sesuai ketentuan.
 - d. **Sistem Informasi Manajemen**
 - Penguatan/penambahan alert system (TKM, TKT, TKL);
 - Penguatan sistem terkait pemenuhan kewajiban pelaporan dan permintaan data/dokumen oleh Otoritas/APH;
 - e. **SDM dan Pelatihan**
Penguatan Kompetensi dan pengetahuan SDM melalui pelatihan.
3. Mitigasi Risiko Lainnya sesuai dengan *risk appetite* PT BPR Jadimanunggal Abadi

BAGIAN VI

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

- A. Kesimpulan ringkasan dari hasil penilaian risiko IRA TPPU/TPPT/PPSPM Tahun 2025 dapat digunakan PT BPR Jadimanunggal Abadi sebagai acuan dalam menentukan tingkat risiko Calon Nasabah ketika BPR membuka hubungan usaha atau menentukan tingkat risiko ketika melakukan transaksi dengan nasabah. Berdasarkan hasil identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap potensi ancaman, kerentanan, dan dampak TPPU/TPPT/PPSPM, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Penilaian TPPU/TPPT/PPSPM

a. Penilaian Risiko TPPU Berdasarkan Tindak Pidana Asal

- 1) Seluruh jenis TPA pada BPR dinilai memiliki risiko rendah.
- 2) TPA pada BPR dinilai memiliki risiko rendah dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - ✓ Keterbatasan BPR untuk melakukan kegiatan usaha sesuai dengan Ketentuan POJK Nomor 6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

- ✓ Tidak ada TPPU.

b. Penilaian Risiko TPPU Berdasarkan Profil Nasabah

Seluruh nasabah orang perorangan pada BPR dinilai memiliki risiko rendah, kecuali PEP Pejabat Negara (perorangan) dinilai berisiko tinggi mengacu pada:

- ✓ Pasal 30 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan
- ✓ Pasal 5 Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor: PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa Yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang
- ✓ Rekomendasi FATF November 2020

c. Penilaian Risiko TPPU Berdasarkan Profil Nasabah

Seluruh nasabah korporasi pada BPR dinilai memiliki risiko rendah berdasarkan pada:

- ✓ Pasal 30 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan
- ✓ Pasal 5 Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor: PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa Yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang
- ✓ Rekomendasi FATF November 2020

d. Penilaian Risiko TPPU Berdasarkan Profil Nasabah

- ✓ Seluruh jenis profil nasabah perorangan & korporasi pada BPR dinilai memiliki risiko rendah.
- ✓ Bidang usaha tertinggi yaitu Perdagangan.

e. Penilaian Risiko TPPU Berdasarkan Wilayah (Provinsi)

Seluruh area geografis/wilayah dinilai memiliki risiko rendah

f. Penilaian Risiko TPPU Berdasarkan Produk/Jasa/Layanan

Seluruh produk/jasa/layanan BPR dinilai berisiko rendah karena kegiatan usaha BPR yang terbatas

g. Penilaian Risiko TPPU Berdasarkan Metode Transaksi

Seluruh metode transaksi BPR dinilai berisiko rendah karena:

- ✓ Kegiatan usaha BPR yang terbatas dan cenderung memiliki transaksi berskala kecil
- ✓ Tidak terdapat kasus yang menunjukkan kondisi tarik dan setor tunai yang telah terbukti merupakan TPPU
- ✓ BPR belum memiliki agen laku pandai dan/atau produk e- banking, EDC, ATM, dan CDM.



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas : Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

- B.** Tindak lanjut mitigasi risiko yang akan dilakukan PT BPR Jadimanunggal Abadi Rekomendasi pokok yang relevan dalam upaya memitigasi risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM sebagai berikut:
- ✓ PT BPR Jadimanunggal Abadi melakukan monitoring dan pemeliharaan terhadap Tindak Pidana Asal, profil nasabah, area geografis/wilayah, produk/jasa/layanan, dan metode transaksi yang berisiko tinggi.
 - ✓ PT BPR Jadimanunggal Abadi akan melakukan upaya mitigasi terhadap Calon Nasabah, Nasabah, Pemilik Manfaat, Walk in Customer yang memiliki kriteria berisiko tinggi dengan melakukan EDD sebagaimana Pasal 35 ayat (3) POJK APU, PPT, dan PPPSPM.

Demikian Laporan Individual Risk Assessment (IRA) dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya, BPR berkomitmen untuk tetap melakukan penilaian secara komprehensif dan berkala.

PT BPR Jadimanunggal Abadi
Sukoharjo, 07 April 2026



Ir. AGUSTINUS SUTEJO, M.M
Direktur Utama

Dra. ENDANG YULIATIN KESDU
Direktur YMFK



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR PT.BPR JADIMANUNG GAL ABADI PERIODE 2025

A. Ringkasan Hasil Penilaian (self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	:	Jl. Jendral Sudirman No.186 Sukoharjo
Nomor Telepon	:	(0271) 6594380
Penjelasan Umum	:	PT. BPR Jadimanunggal Abadi secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi yang dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam pelaksanaan penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan PT.BPR Jadimanunggal Abadi. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kunci utama bagi PT.BPR Jadimanunggal Abadi dalam mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran (fairness).



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: 2 (dua atau “BAIK”
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: Dari hasil penilaian sendiri atas Pelaksanaan Tata Kelola Bank 2025, ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Tata Kelola Bank memperoleh Peringkat 2 (dua) atau “BAIK”. Adapun dasar pertimbangannya adalah karena pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola secara umum telah dilaksanakan. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh manajemen BPR.

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK *) : [REDACTED] Nama : Ir. Agustinus Sutejo,M.M Jabatan : Direktur Utama Tugas dan Tanggung Jawab**): a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara professional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku; b. Bertanggungjawab atas penyaluran dana kepada masyarakat; c. Menetapkan, memutuskan dan menyetujui dalam rangka realisasi kredit yang diberikan kepada calon nasabah bank



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
	d. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang; e. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain; f. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku; g. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain; h. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank i. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya; j. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya; k. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan; l. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai; m. Tindaklanjut rekomendasi Dewan Komisaris



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
2.	NIK *) : [REDACTED] Nama : Dra. Endang Yuliatin Kesdu Jabatan : Direktur YMFK Tugas dan Tanggung Jawab**): - Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara professional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku; - Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang; - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain; - Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain; - Membantu target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank; - Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. - Ikut menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. - Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategi dibidang kepegawaian kepada pegawai; - Tindaklanjut rekomendasi Dewan Komisaris ***)

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

- **) Diisi dengan uraian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi pada BPR.
***) Termasuk tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris yang belum dilaporkan dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola tahun sebelumnya.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
1.	NIK *) : [REDACTED] Nama : Aloysius Sudaryanto,S.E, M.M Jabatan : Komisaris Utama Tugas dan Tanggung Jawab**): a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank; c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan, d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya; e. Rekomendasi kepada Direksi.
2.	NIK *) : [REDACTED] Nama : Lenny Andrea,S.E Jabatan : Komsisaris Tugas dan Tanggung Jawab**): a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
	b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank; c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan, d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temaun audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya; e. Rekomendasi kepada Direksi.

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**) Diisi dengan uraian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris pada BPR.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite *)	
1.	Komite Kredit	BPR belum wajib membentuk komite
2.	Komite Pemantau Risiko	BPR belum wajib membentuk komite
3.	Komite Remunerasi & Nominasi	BPR belum wajib membentuk komite
4.	Komite Manajemen Risiko	BPR belum wajib membentuk komite
5.	Komite Lainnya **)	BPR belum wajib membentuk komite

*) Jumlah program kerja yang dilaporkan sama dengan realisasi program kerja.

**) Diisi apabila BPR memiliki komite selain komite audit, komite pemantau risiko, komite remunerasi dan nominasi, dan komite manajemen risiko.



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Idependensi Anggota

No.	NIK *)	Nama	Keahlian	Komite ***)					Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi & Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dst									

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**) Diisi dengan kompetensi dan/atau pengalaman masing-masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite.

***) Diisi dengan: ketua, anggota, atau tidak menjabat.

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.		Ir.Agustinus Sutejo,M.M	-	-	-	-
2.		Dra.Endang Yuliatin Kesdu	-	-	-	-

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.		Aloysius Sudaryanto,S.E,M.M	-	-	-	-
2.		Lenny Andrea,S.E	-	-	-	-

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain *)/**))	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.		Ir.Agustinus Sutejo,M.M	-	-	-
2.		Dra.Endang Yuliatin Kesdu	-	-	-

*) NIK dan sandi bank lain hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**) Dalam hal perusahaan lain merupakan bank lain, sandi yang dilaporkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan bank perkreditan rakyat.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain *)/**))	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.		Aloysius Sudaryanto,S.E,M.M	-	-	-
2.		Lenny Andrea,S.E	-	-	-

*) NIK dan sandi bank lain hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

**) Dalam hal perusahaan lain merupakan bank lain, sandi yang dilaporkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan bank perkreditan rakyat.

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada Direksi

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan **)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.		Ir.Agustinus Sutejo,M.M	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.		Dra.Endang Yuliatin Kesdu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**) - Dalam hal terdapat hubungan keuangan, diisi dengan “Nama – Hubungan Keuangan”. Hubungan keuangan dapat berupa antara lain menerima dan/atau memberikan penghasilan, bantuan keuangan, pinjaman, dan/atau menjadi penjamin atau mendapat jaminan, contoh “Bapak A – Pinjaman”.

- Dalam hal anggota Direksi memiliki hubungan keuangan dengan lebih dari satu pihak pada masing-masing kolom maka dapat ditambahkan dengan dipisahkan oleh tanda koma (,).

- Dalam hal tidak terdapat hubungan keuangan, diisi dengan “Tidak Ada”.

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan **)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.		Aloysius Sudaryanto,S.E,M.M	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.		Lenny Andrea,S.E	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**) - Dalam hal terdapat hubungan keuangan, diisi dengan “Nama – Hubungan Keuangan”. Hubungan keuangan



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

dapat berupa antara lain menerima dan/atau memberikan penghasilan, bantuan keuangan, pinjaman, dan/atau menjadi penjamin atau mendapat jaminan, contoh “Bapak A – Pinjaman”.

- Dalam hal anggota Direksi memiliki hubungan keuangan dengan lebih dari satu pihak pada masing-masing kolom maka dapat ditambahkan dengan dipisahkan oleh tanda koma (,).

- Dalam hal tidak terdapat hubungan keuangan, diisi dengan “Tidak Ada”.

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga **)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.		Ir.Agustinus Sutejo,M.M	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.		Dra.Endang Yuliatin Kesdu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**) - Dalam hal terdapat hubungan keluarga, diisi dengan “Nama – Hubungan Keluarga”, contoh “Bapak A – Saudara Sepupu”.

- Dalam hal anggota Direksi memiliki hubungan keluarga dengan lebih dari satu pihak pada masing-masing kolom maka dapat ditambahkan dengan dipisahkan oleh tanda koma (,).

- Dalam hal tidak terdapat hubungan keluarga, diisi dengan “Tidak Ada”.

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga **)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.		Aloysius Sudaryanto,S.E,M.M	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.		Lenny Andrea,S.E	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

- **) - Dalam hal terdapat hubungan keluarga, diisi dengan “Nama – Hubungan Keluarga”, contoh “Bapak A – Saudara Sepupu”.
- Dalam hal anggota Direksi memiliki hubungan keluarga dengan lebih dari satu pihak pada masing-masing kolom maka dapat ditambahkan dengan dipisahkan oleh tanda koma (,).
- Dalam hal tidak terdapat hubungan keluarga, diisi dengan “Tidak Ada”.

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji *)	2	242.700.000	2	97.500.000
2.	Tunjangan	2	91.765.000	2	19.665.000
3.	Tantiem	2	-	2	-
4.	Kompensasi berbasis saham	2	-	2	-
5.	Remunerasi Lainnya **)	2	-	2	-
Total Remunerasi			334.465.000		117.165.000
1.	Perumahan	2	-	2	-
2.	Transportasi	2	Kendaraan kantor Avanza & Expander	2	-
3.	Asuransi Kesehatan	2	BPJS Kesehatan	2	BPJS Kesehatan
4.	Fasilitas Lainnya ***)	2	Laptop	2	-
Total Fasilitas Lain			-		-
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			334.465.000		117.165.000

*) Gaji merupakan gaji pokok, tidak termasuk tunjangan yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris serta keluarga

**) Remunerasi lainnya bagi pengurus BPR dan ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggung jawab, dan risiko dari masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

***) Fasilitas lainnya dapat dirinci dan disesuaikan dengan kebijakan masing-masing BPR, misalnya fasilitas komunikasi.



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

H. Rasio Gaji Tetinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan *)	Perbandingan **)
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.90 : 1
Rasio gaji Anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.26 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.25 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.99 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2.26 : 1

*) Gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun.

**) Contoh perhitungan perbandingan rasio gaji Gaji pegawai yang tertinggi = Rp200.000.000,00

Gaji pegawai yang terendah = Rp50.000.000,00 Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi engan terendah

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Gaji Pegawai yang tertinggi}}{\text{Gaji Pegawai yang terendah}} \\ &= \frac{\text{Rp200.000.000,-}}{\text{Rp50.000.000,-}} = 4 : 1 \end{aligned}$$



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan gaji pegawai yang terendah dilaporkan dalam pecahan terkecil.

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	03 September 2025	2	Review RBB; Collection; NPL & pembentukan Task Force Collection; Manajemen Risiko; Peningkatan Literasi & Inklusi
2.	04 Juni 2025	2	Review RBB; Pencairan Kredit; NPL; Produk kredit baru BPR;
3.	03 September 2025	2	Review RBB; NPL; Collection ditingkatkan, Perbaikan Rentabilitas BPR; Optimalkan pemasaran kredit & simpanan
4.	03 Desember 2025	2	Review RBB; langkah-langkah penurunan NPL, Optimalkan Collection; Penerapan manajemen risiko ditingkatkan;

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran (per bulan)		Tingkat Kehadiran **) (%)
			Fisik	Telekonferensi	
1.		Aloysius Sudaryanto,S.E,M.M	8	-	100 %
2.		Lenny Andrea,S.E	1	-	100 %



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

K. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian**)	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian***)	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Poses Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-

*) BPR harus menjelaskan lebih lanjut mengenai upaya penyelesaian penyimpangan internal oleh BPR. Dalam hal terdapat penyimpangan internal yang belum diupayakan penyelesaiannya, dapat dijelaskan upaya penelitian yang telah dilakukan.

**) Termasuk penyimpangan internal yang belum diselesaikan sebelumnya sampai dengan tahun laporan.

***) Merupakan penyimpangan internal yang masih dalam proses penelitian.

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesaia (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
Total	-	-

BPR harus menjelaskan lebih lanjut mengenai upaya penyelesaian permasalahan hukum oleh BPR.

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)	Keterangan **)
	NIK*)	Nama	Jabatan	NIK*)	Nama	Jabatan			
1.	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**) Keterangan diisi dengan:

- Kesesuaian dan/atau ketidaksesuaian transaksi dengan ketentuan intern; dan
- Menjelaskan keterkaitan antara yang memiliki benturan kepentingan dengan pengambil keputusan



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial sosial & Lainnya

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (sosial / politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP*)	Jumlah (Rp)
1.	06 Jan 2025	Sosial	Sumbangan Opname suami karyawan sakit	Fadhilla Nia J	-	250.000,-
2.	08 Jan 2025	Sosial	Sumbangan opname karyawan sakit	Minar Prasetyowati	-	300.000,-
3.	09 Jan 2025	Sosial	Sumbangan Ultah karyawan	Triyatno	-	150.000,-
4.	09 Jan 2025	Sosial	Sumbangan Ultah karyawan	Adik Nurul W	-	150.000,-
5.	15 Jan 2025	Sosial	Sumbangan Ultah karyawan	Fadhilla Nia J	-	150.000,-
6.	14 Feb 2025	Sosial	Sumbangan Opname anak karyawan	Minar Prasetyowati	-	250.000,-
7.	18 Feb 2025	Sosial	Sumbangan opname karyawan	Fadhilla Nia J	-	300.000,-
8.	25 Feb 2025	Sosial	Sumbangan Ultah karyawan	- Rahmatika R - Erika Dian - Adi K	-	750.000,-



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (sosial / politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP*)	Jumlah (Rp)
				- Jumirah - Niko N		
9.	12 Mar 2025	Sosial	Sumbangan opname anak karyawan	Muh.Zaini	-	250.000,-
10.	26 Mar 2025	Sosial	Sumbangan Ultah karyawan	Mardani Tri	-	150.000,-
11.	22 Apr 2025	Sosial	Bansos	Panti asuhan	-	1.500.000,-
12.	14 Mei 2025	Sosial	Sumbangan opname anak karyawan	Niko Nuswanto	-	250.000,-
13.	21 Mei 2025	Sosial	Sumbangan opname karyawan	Adik Nurul W	-	300.000,-
14.	21 Mei 2025	Sosial	Sumbangan duka cita	Sumarno	-	100.000,-
15.	27 Mei 2025	Sosial	Sumbangan opname anak karyawan	Broto Aribowo	-	250.000,-
16.	30 Jun 2025	Sosial	Sumbangan duka cita ortu nasabah	Alun Sukowati	-	200.000,-
17.	15 Jul 2025	Sosial	Sumbangan opname karyawan	Rahmatika R	-	300.000,-



PT. BPR JADIMANUNG GAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (sosial / politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP*)	Jumlah (Rp)
18.	01 Sep 2025	Sosial	Sumbangan duka cita ortu karyawan	Broto Aribowo	-	1.000.000,-
19.	03 Sep 2025	Sosial	Sumbangan opname karyawan	Suprihatin	-	300.000,-
20.	25 Sep 2025	Sosial	Sumbangan opname anak karyawan	- Erica Dian P - Triyatno	-	500.000,-
21.	08 Okt 2025	Sosial	Sumbangan opname anak karyawan	Nur Endah R	-	250.000,-
22.	10 Okt 2025	Sosial	Sumbangan khitan anak karyawan	Adi Kristianto	-	350.000,-
23.	08 Des 2025	Sosial	Sumbangan opname karyawan	Fadhilla Nia J	-	300.000,-

*) NIK/NPWP hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Demikian Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Jadimanunggal Abadi periode Tahun 2025 dibuat untuk keperluan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sukoharjo, 14 April 2026

PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Aloysius Sudaryanto, S.E., M.M

Komisaris Utama



Ir. Agustinus Sutejo, M.M

Direktur Utama



**PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB PENGENDALIAN INTERNAL
LAPORAN KEUANGAN BPR**

1. Bahwa Direksi PT BPR Jadimanunggal Abadi telah melakukan upaya melaksanakan POJK 15/2024 diantaranya menjadikan regulasi tersebut sebagai Kebijakan, Standar & Prosedur dalam operasional BPR
2. Pelaksanaan POJK 15/2024 diwujudkan dengan hadirnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada seluruh proses dan unit kerja yang ada di BPR
3. Direksi memastikan telah melakukan sosialisasi regulasi tersebut pada seluruh pejabat unit kerja dan karyawan
4. Direksi telah melakukan asesmen terhadap pejabat unit kerja BPR untuk memastikan pemahaman dan kompetensi masing-masing untuk melaksanakan SOP, job desc masing-masing dalam kaitan penyusunan dan memiliki integritas dalam penyampaian data, informasi dan laporan masing-masing untuk mendukung laporan keuangan BPR yang berintegritas,
5. Direksi telah melakukan pengkinian Peraturan Perusahaan terkait kewajiban setiap karyawan menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas
6. Direksi telah menyiapkan perangkat sanksi atas kesalahan dan kesengajaan melanggar integritas data, informasi dan laporan keuangan yang dilakukan oleh karyawan BPR
7. Direksi telah memastikan seluruh Dekom, Direksi, Pejabat & Karyawan telah menandatangani pakta integritas data, informasi dan laporan keuangan





PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380
Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Jl Raya Solo Wonogiri Sukoharjo
Email : bpr_jma@yahoo.co.id

8. Hasil penilaian Direksi atas efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR tahun 2024 adalah 2,01 (cukup memadai) dari skala 5 (1 sangat memadai s.d 5 tidak memadai) dengan penjelasan berikut: Pemahaman dan implementasi SPI cukup memadai; refresment SOP, Job Desc & regulasi terkait lainnya sehingga pejabat & karyawan selalu melaksanakan Sistem Pengendalian Intern, melaksanakan pengelolaan data, informasi dan Laporan Keuangan secara bertanggungjawab, Kompetensi pejabat & karyawan untuk dapat ditingkatkan, adanya petugas chacker sebelum laporan disampaikan pejabat & karyawan melaksanakan Sistem Pengendalian Intern secara komprehensif.
9. Direksi dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian internal atas Laporan Keuangan BPR telah dilaksanakan secara optimal.

Sukoharjo, 24 April 2025

PT. BPR Jadimanunggal Abadi

Ir. Agustinus Sutejo, M.M
Direktur Utama



Dra. Endang Yuliatin Kesdu
Direktur YMFK

**REKAPITULASI
ASESMEN G.R.C**

ASPEK PENILAIAN	SCORE	PENILAIAN RISIKO INHEREN
1. KOMPETENSI PEJABAT & KARY UNIT2 KERJA	2,03	Cukup Memadai
2. IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA MASING2 UNIT KERJA BPR	2,00	Memadai
3. EFEKTIVITAS KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI	2,00	Memadai
KESIMPULAN AKHIR	2,01	Cukup Memadai

REKOMENDASI :

Pemahaman dan implementasi SPI cukup memadai; refresmenth SOP, Job Desc & regulasi terkait lainnya sehingga pejabat & karyawan selalu melaksanakan Sistem Pengendalian Intern, melaksanakan pengelolaan data, informasi dan Laporan Keuangan secara bertanggungjawab, Kompetensi pejabat & karyawan untuk dapat ditingkatkan, adanya petugas chacker sebelum laporan disampaikan pejabat & karyawan melaksanakan Sistem Pengendalian Intern secara komprehensif.

ASESMEN DIREKSI THD EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN DLM PROSES LAPORAN KEUANGAN BPR

1. KOMPETENSI PEJABAT & KARYA UNIT2 KERJA

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
1	UNIT KERJA KREDIT : Telah dilakukan sosialisasi, implementasi POJK 01/2024 terkait Kualitas Aset yakni pelaksanaan 3 pilar & 2 pilar menjaga kualitas kredit		2	Memadai	
2	Prinsip manajemen kredit dalam 3 fase yakni <i>Front End, Mid End dan Back End</i> . Utk Front End (proses pengajuan, analisa, verifikasi data, penyusunan proposal kredit, persetujuan (pemutus kredit kompeten), admin & pengikatan kredit		2	Memadai	
3	Pejabat & AO kredit di Front End mampu secara jelas melakukan berbagai tindakan guna memastikan kredit yang diproses dan diajukan telah memenuhi SPOs & Tupoksi		2	Memadai	
4	Ketepatan proses kredit di Front End meliputi : kesesuaian segmen & target pasar dgn Kebijakan Direksi, Alat analisa kredit yg memadai, Produk kredit yg relevan dgn arus kas calon debitur, penutut kredit berpengalaman dan kompeten di segmen kredit, adanya kajian manajemen risiko dan kepatuhan serta pengikatan yg sesuai dengan regulasi terkini termk Perind, Konsimen, Data Pribadi, UU HK Perdata, Pidana serta terkait pemenuhan UU Fidusia dan Hak Tanggungan		2	Memadai	
5	Pejabat & AO serta karyawan terkait lainnya melakukan tupoksi secara jelas terkait tanggungjawab di <i>Mid End</i> mengawasi kredit setelah realisasi dgn berbagai tindakan <i>maintenance</i>		2	Memadai	
6	Setiap debitur di posisi Mid End dipantau dan dilaporkan secara disiplin dgn standar analisa 3P & 2P setiap 2 bulan		2	Memadai	
7	Apabila ada debitur yang mengalami kesulitan membayar maka segera diambil tindakan dgn restrukturisasi, subrogasi, kompensasi dan likuidasi agunan supaya kualitas kredit tetap terjaga		2	Memadai	
8	Pejabat2 Kredit memastikan setiap debitur dipantau dengan baik, sehingga tidak ada debitur yg kualitasnya ditentukan hanya berdasarkan ketepatan BAYAR PKDK & BINGA tanpa diketahui PROSPEK USAHA & KEMAMPUAN DEBITUR		2	Memadai	
9	Pejabat2 Kredit wajib bertanggungjawab utk kualitas kredit masing2 debitur secara NYATA/RIIL tidak direkayasa atau perkiraan semata tanpa kunjungan lapangan		2	Memadai	
10	Pada <i>Back End</i> setiap Pejabat & Karyawan kredit wajib mengambil keputusan (jika perlu diskusi dgn Direksi) mengenai tindakan efektif penyelesaian kredit yg menunggak atau KL, D & M sehingga tidak berlarut2 yang memberi tekanan terhadap CKPN BPR		3	Cukup Memadai	
11	Pejabat2 Kredit dan karyawan memiliki kompetensi memadai dgn langkah2 penyelesaian atau penvelamatan yg jelas sehingga risiko kredit dapat diminimalisasi		2	Memadai	
12	Pejabat2 Kredit wajib bertanggungjawab atas kualitas kredit setiap debitur yg dilaporkan setiap bulan, apabila tidak sesuai atau adanya tindakan manipulasi maka telah paham dan setuju akan diberikan sanksi oleh Perusahaan		2	Memadai	
12	Para Pejabat Kredit melakukan tugas manajerial yakni melakukan pengendalian bawahan dan integritas data, informasi dan laporan keuangan yang terkait perkeditan BPR		2	Memadai	
13	PEMBUKUAN : Memahami dan telah kompeten pedoman akuntansi BPR terutama terkait kualitas kredit dan CKPN yang secara keseluruhan diatur dalam SA-KEP		2	Memadai	
14	Bagian Pembukuan melakukan pemeriksaan ulang terhadap seluruh posting transaksi yang dilakukan unit2 kerja untuk dipastikan sesuai dan memenuhi regulasi		2	Memadai	
15	Bagian Pembukuan berkala melakukan eross check atas penentuan kualitas kredit setiap debitur apakah telah ditentukan sesuai POJK 01/2024 dan Pedoman Akuntansi SAKEP		2	Memadai	
16	Bagian Pembukuan bertanggungjawab atas integritas dan kebenaran seluruh data, informasi dan laporan keuangan BPR yang secara resmi dicatatkan dan dilaporkan kepada masyarakat dan regulator		2	Memadai	
17	PE KEPATUHAN : Telah melaksanakan pengkian dan pembuatan SPO, Tupoksi & Perjanjian2 BPR dgn Pihak lain sesuai regulasi yang berlaku		2	Memadai	
18	PE Kepatuhan telah melakukan sosialisasi SPO2, Tupoksi & Perjanjian baru kepada pejabat2 dan karyawan unit kerja terkait		2	Memadai	
19	PE Kepatuhan berkoordinasi dgn PE Audit Intern melakukan pemantauan kepatuhan pejabat2 dan karyawan unit kerja terhadap SPO2, Tupoksi dan Perjanjian baru tersebut		2	Memadai	
20	PE Kepatuhan berkala melakukan evaluasi dan revisi atas SPO2, Tupoksi dan Perjanjian dengan maksud tetap sesuai ketentuan namun tidak bertentangan dalam pelaksanaan sehari-hari		2	Memadai	
21	PE MNJN RISIKO : Memastikan pelaksanaan 4 Pilar Mnjn Risiko pada masing2 unit kerja terutama tindakan para pejabat unit kerja melakukan 4 tindakan mnjn risiko (Identifikasi, ukur, pantau & kendalikan risiko)		2	Memadai	
22	PE Mnjn RISIKO melakukan sosialisasi pelaksanaan Mnjn Risiko pada unit2 kerja sbg Risk taker terkait kompetensi mereka melakukan 4 tindakan mnjn risiko dan mitigasi risiko2		2	Memadai	
23	PE Mnjn Risiko memastikan para pejabat unit kerja melakukan mitigasi risiko kepatuhan dgn preventif (tidak melanggar SPO2) dan korektif jika terjadi kesalahan terkait integritas informasi dan laporan keuangan BPR		2	Memadai	
24	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAP KEU BPR : Memastikan pejabat2 unit kerja yg terlibat dalam penyampaian data, informasi untuk laporan keuangan BPR telah memiliki kompetensi yang memadai terkait pemahaman regulasi POJK 15/2024 dan kaitan dengan unit kerja masing-masing		2	Memadai	
25	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAP KEU BPR; mendukung Direksi BPR melakukan asesmen kompetensi kepada pejabat2 dan karyawan unit kerja terkait integritas laporan keuangan BPR		2	Memadai	
26	UKK/PE PENCEGAHAN Menentukan post2 dalam laporan keuangan BPR yang rawan utk dimanipulasi seperti : Kualitas kredit, PPKA, CKPN, Biaya2, Pengakuan Pendapatan bunga, dll		2	Memadai	
27	UKK/PE PENCEGAHAN memeriksa tindakan pengendalian yang dilakukan oleh pejabat2 unit kerja terhadap hasil kerja bawahan sehingga dapat dipertanggungjawabkan utk integritas laporan2 keuangan		2	Memadai	
28	UKK/PE PENCEGAHAN... fokus pada penyimpangan yg mendapat persetujuan Direksi untuk diakinkan pada akhirnya tidak berpengaruh pada integritas dan kualitas laporan keuangan BPR		2	Memadai	
29	UKK/PE PENCEGAHAN... memiliki komitmen utk melaporkan kepada Direksi jika apa tindakan pejabat2 kerja yang dinilai dapat memanipulasi laporan keuangan BPR		2	Memadai	
30	UKK/PE PENCEGAHAN... memiliki komitmen melaporkan kepada OJK atas tindakan Direksi yg menyuruh, menyetujui tindakan manipulasi laporan keuangan BPR		2	Memadai	
31	KABAG HRD : Memiliki kompetensi yg memadai terkait pengembangan kompetensi SDM utk mendukung integritas laporan keuangan BPR		2	Memadai	
32	KABAG HRD : Mendukung Direksi dgn mengelola Budget pendidikan dgn efektif & efisien sehingga setiap pejabat & karyawan unit kerja terkait memiliki pemahaman, komitmen, kompetensi utk mendukung target BPR memastikan integritas laporan keuangan BPR sesuai PMK 15/2024		2	Memadai	
33	KABAG HRD berkoordinasi dgn UKK/PE PENCEGAHAN... mengadakan kegiatan sosialisasi POJK 15/2024 kepada pejabat unit2 kerja dan karyawan dgn fokus pembahasan pada hal-hal teknis yang dapat dikategorikan tindakan manipulasi informasi dan laporan keuangan BPR		2	Memadai	
34	PE AUDIT INTERN : Telah menyusun rencana audit tahunan yang memuat audit kepatuhan unit2 kerja terhadap integritas laporan keuangan BPR sesuai POJK 15/2024 dan POJK 06/2024		2	Memadai	
35	PE AUDIT INTERN melakukan koordinasi dgn SKK/PE PENCEGAHAN... PE Kepatuhan & Mnjn Risiko serta Pejabat2 unit kerja untuk menindaklanjuti temuan2 pelanggaran dan kelemahan dalam penyajian laporan keuangan BPR yang berintegritas		2	Memadai	
36	PE AUDIT INTERN berkomitmen melaporkan kepada Direktur Utama apabila ditemukan upaya melakukan manipulasi data, informasi dan laporan yang berdampak pada Laporan Keuangan BPR		2	Memadai	
37	KABAG TI : Komitmen utk tidak terlibat atau melakukan upaya merekayasa laporan2 BPR yang pada akhirnya berdampak pada integritas laporan keuangan BPR		2	Memadai	
	KESIMPULAN		2,03	Cukup Memadai	

ASESMEN DIREKSI THD EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN DLM PROSES LAPORAN KEUANGAN BPR

2. IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA MASING2 UNIT KERJA BPR

No	ASPEK SPI PADA UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
1	Setiap Direksi, Pejabat2 Unit2 kerja dan karyawan telah memahami makna, tujuan dan pentingnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) BPR dalam Struktur Organisasi, Proses dan Hasil kerja		2	Memadai	
2	Pelaksanaan SPI di BPR efektif karena didasarkan atas budaya manajemen risiko yang telah tercipta di seluruh unit2 kerja dan karyawan		2	Memadai	
3	SPI secara nyata tampak dari pelaksanaan fungsi manajemen pejabat2 unit kerja yakni Planning, Organizing, Actuating dan Controlling atas pekerjaan bawahannya masing-masing		2	Memadai	
4	Pelaksanaan 4 tindakan manajemen risiko yg efektif diawali dgn identifikasi, ukur, pantau dan kendalikan risiko2 pada unit2 kerja masing2		2	Memadai	
5	Adanya struktur organisasi yang independen dgn pelaksanaan pemisahan pekerjaan yg menimbulkan benturan kepentingan baik terkait jabatan struktural dan fungsional		2	Memadai	
6	Bagian Pemasaran & Penjualan kredit telah dipisahkan dgn Analisis kredit dan appraisal agunan, bagian yg menginput transaksi tidak menyetujui transaksi, demikian juga fungsi Direktur Kepatuhan yang sama sekali tidak menyetujui transaksi di unit2 kerja operasional sesuai POJK.09/2024		2	Memadai	
7	Fungsi Audit Internal BPR telah optimal dgn melakukan audit efektivitas SPI secara berkala dan memberikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama utk diambil kebijakan dan tindakan perbaikan		2	Memadai	
8	Adanya komitmen dari Direksi, Pejabat2 unit kerja untuk melaksanakan pengendalian internal memastikan pengendalian optimal terhadap operasional BPR		2	Memadai	
9	Direksi & Pejabat2 unit kerja memiliki komitmen untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan BPR; Kabag Kredit berjuang menjaga kualitas kredit, Kabag SDM meningkatkan kompetensi karyawan BPR		2	Memadai	
10	Direksi & Pejabat2 unit kerja menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat dan patuh pada regulasi yang berlaku		2	Memadai	
11	Direksi & Pejabat2 unit kerja memiliki komitmen untuk patuh pada berbagai regulasi yang ditentukan		2	Memadai	
12	Direksi & Pejabat2 unit kerja berusaha untuk mencegah terjadinya fraud, kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian		2	Memadai	
13	Direksi, Pejabat2 unit kerja dan karyawan memiliki komitmen mengelola BPR secara efektif mencapai target RDB dan efisiensi tinggi menghasilkan laba yang lebih tinggi setiap tahun		2	Memadai	
14	Dewan Komisaris berkepentingan mengawasi pelaksanaan SPI termasuk kebijakan Direksi yang mengendalikan SPI BPR		2	Memadai	
15	Direksi mencermati pelaksanaan SPI BPR dgn mempertimbangkan aset, jenis produk dan aktivitas yg ditawarkan kepada masyarakat, kompleksitas operasional termasuk jumlah jaringan kantor, profil risiko dari setiap kegiatan usaha, metoda pengolahan data dan informasi termasuk teknologi informasi, pembatasan dan pemantauan limit risiko, serta peraturan perundang-undangan		2	Memadai	
16	Direksi mengelola lingkungan pengendalian secara efektif seperti struktur organisasi yg memadai, gaya kepemimpinan, integritas dan nilai etika, kompetensi seluruh pegawai, SPO SDM, faktor2 eksternal yang mempengaruhi operasional dan penerapan manajemen risiko BPR		2	Memadai	
17	Direksi fokus pada 5 komponen pengendalian internal; 1.Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian, 2.identifikasi dan penilaian risiko, 3.kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, 4.sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, 5.kegiatan pemantauan, koreksi penyimpangan atau kesalahan		2	Memadai	
18	Pengendalian unit2 kerja terkait penyajian data, informasi dan laporan keuangan BPR telah dilakukan dgn efektif dgn 3 tindakan ; kejujuran query data, kesesuaian dgn regulasi dan pemeriksaan oleh pejabat2 unit kerja terkait		2	Memadai	
KESIMPULAN			2,00	Memadai	

ASESMEN DIREKSI THD EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN DLM PROSES LAPORAN KEUANGAN BPR

3. EFEKTIVITAS KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI

No	ASPEK KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
1	Dir Kepatuhan & PE Kepatuhan memahami dan kompeten melaksanakan fungsi kepatuhan pada struktur organisasi, proses dan hasil kerja BPR yang dikaitkan dgn Tata Kelola dan Manajemen Risiko		2	Memadai	
2	Dir kepatuhan melakukan tugasnya dengan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan; memastikan seluruh proses kerja BPR telah memenuhi ketentuan dan mengelola tugas PE Kepatuhan untuk mengkinikan dan menyiapkan SPO2, melakukan sosialisasi, pemantauan dan evaluasi atas SPO2 yang ada		2	Memadai	
3	PE Kepatuhan kompeten melakukan pengkinian dan pengadaan SPO2 terkini sesuai regulasi terkini, disosialisasikan kepada unitz kerja terkait supaya dilaksanakan, pemantauan efektivitas SPO2 tersebut kaitan dengan kinerja BPR serta evaluasi untuk manajemen kepatuhan yang lebih efektif		2	Memadai	
4	Direksi telah mengatur secara definitif dan jelas kewenangan persetujuan transaksi, kredit dan biaya utk setiap level persetujuan antara direksi dan pejabat serta antisipasi jika salah satu direksi, pejabat cuti, sakit sehingga proses operasional tidak terganggu dan tidak terjadi benturan kepentingan dgn berahinya kewenangan persetujuan kepada Direktur kepatuhan		2	Memadai	
5	PE Kepatuhan secara berkala melakukan diskusi dengan PE Audit Internal terkait efektivitas kepatuhan unitz kerja melaksanakan SPO2 dan Job Desc yang ada		2	Memadai	
6	PE Kepatuhan secara berkala melakukan pertemuan dgn pejabat2 unitz kerja terkait kendala melaksanakan kepatuhan terhadap SPO2 dan Job Desc pada unitz kerja		2	Memadai	
7	PE Kepatuhan membuat laporan bulanan dan kuartal kepada Direktur Kepatuhan dgn tembusan kepada Dirut dan Dekom terkait efektivitas kepatuhan diawali dari pengkinian SPO2, sosialisasi pada unitz kerja, pemantauan kepatuhan dan evaluasi kepatuhan		2	Memadai	
8	PE Kepatuhan menyusun laporan kepatuhan tahunan dan disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari laporan tahunan tata kelola BPR		2	Memadai	
9	Direktur Kepatuhan memahami dan memiliki komitmen membuat laporan pelanggaran khusus yang dilakukan direksi yang membahayakan keberlangsungan BPR dan disampaikan kepada Dewan komisaris dan OJK		2	Memadai	
10	Direktur Kepatuhan dan PE Kepatuhan secara konsisten menetapkan langkah2 supaya BPR senantiasa patuh terhadap seluruh regulasi yang berlaku		2	Memadai	
11	Direktur Kepatuhan & PE Kepatuhan memastikan kebijakan dan prosedur yang dijalankan BPR tidak bertentangan dgn regulasi eksternal yang lebih tinggi hirarki hukumnya seperti UU, Peraturan Pemerintah, Permda, POJK		2	Memadai	
12	PE Kepatuhan secara berkala melakukan penilaian kepatuhan BPR dgn melakukan asesmen terhadap unitz kerja terkait pemahaman dan kompetensi melakukan SPO2 dan Job Desc		2	Memadai	
13	Direktur & PE Kepatuhan meminimalisasi risiko kepatuhan dgn pengendalian terhadap pelaporan2 kepada OJK tepat waktu, pengkinian dan pengadaan SPO2 terbaru dan memenuhi berbagai ketentuan yang dimuat dalam berbagai kebijakan eksternal untuk menghindari sanksi		2	Memadai	
14	PE Kepatuhan menyisihkan waktu dan ruang bagi seluruh pejabat unitz kerja dan karyawan mendiskusikan masalah kepatuhan relasi dengan praktek kerja masing2		2	Memadai	
15	PE Kepatuhan melakukan review terhadap produk, pelayanan, formulir2, perjanjian2 yang ada maupun yang akan diadakan untuk dipastikan penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku		2	Memadai	
	KESIMPULAN		2,00	Memadai	